

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA  
DI SD IT AL-HIJRAH 2 LAUT DENDANG**

**TESIS**

**Oleh :**

**MAKMUR HAMDANI PULUNGAN  
NIM. 0331173009**

**PROGRAM MAGISTER  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA  
DI SD IT AL-HIJRAH 2 LAUT DENDANG**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Oleh :**

**MAKMUR HAMDANI PULUNGAN  
NIM. 0331173009**

**PROGRAM MAGISTER  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dari Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Medan, 06 November 2019

**Makmur Hamdani Pulungan**

**PERSETUJUAN**

**Tesis Berjudul :**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA  
DI SD IT AL-HIJRAH 2 LAUT DENDANG**

**Oleh :**

**MAKMUR HAMDANI PULUNGAN  
NIM. 0331173009**

Dapat Disetujui dan Disahkan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

**Medan, 06 November 2019**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd  
NIP. 19601006 199403 1 002**

**Dr. Haidir, M.Pd  
NIP. 19740815 200501 1 006**

## **BUKTI PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL TESIS**

**Nama : Makmur Hamdani Pulungan**

**No. Registrasi : 0331173009**

**Program Studi : Magister PAI**

<b>PERSETUJUAN PANITIA UJIAN ATAS HASIL PERBAIKAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL</b>			
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
1	Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag (Ketua Prodi)		
2	Dr.Rusdi Ananda, M.Pd (Sekretaris Prodi)		
3	Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd (Pembimbing I)		
4	Dr. Haidir, M.Pd (Pembimbing II)		
5	Dr. Titien Rafida M.Si (Penguji)		

<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</b> <b>DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN</b>	
Pembimbing I       <u>Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd</u> NIP. 19601006 199403 1 002	Pembimbing II       <u>Dr.Haidir, M.Pd</u> NIP. 19740815 200501 1 006
Mengetahui, Ketua Program Magister PAI PPs FITK UINSU   <u>Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag</u> NIP. 19690907 199403 1 004	
Nama : Makmur Hamdani Pulungan No.Registrasi : 0331173009 Angkatan : 2017	

## ABSTRAK

**Nama : Makmur Hamdani Pulungan**  
**NIM : 0331173009**  
**Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Keguruan**  
**Pembimbing I : Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**  
**Pembimbing II : Dr. Haidir, M.Pd**  
**Judul Tesis : Impelementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam  
Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah  
2 Laut Dendang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perencanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, (2) Pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, (3) Evaluasi hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Adapun pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Prosedur analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Teknik penjamin keabsahan data dilakukan dengan pemeriksaan kepercayaan, keteralihan dan kebergantungan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Perencanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu mengadakan rapat bersama guru untuk membuat program pendidikan penguatan karakter siswa, penyusunan silabus dan RPP serta sosialisasi kepada guru, siswa dan orang tua siswa tentang perencanaan program tersebut (2) Pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan mengimplementasikan nilai ibadah, akhlak dan muamalah, nilai-nilai agama Islam tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan shalat dhuha dan zuhur berjamaah, tadarus dan hafalan Al-Quran, menjalankan puasa sunnah senin dan kamis, berinfaq/bersedekah, dan lainnya, (3) Evaluasi hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu dengan menilai hasil pembelajaran PAI melalui UTS, game/kuis dan UAS berdasarkan standar KKM, serta menilai laporan pelaksanaan ibadah siswa, hasil tersebut akan dievaluasi pada rapat bulanan dewan guru untuk memberikan solusi serta tindak lanjut kedepannya.

**Kata Kunci :** Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Karakter Siswa

## ABSTRACT

**Name : Makmur Hamdani Pulungan**  
**NIM : 0331173009**  
**Study Program : Islamic Education**  
**Faculty : Education and Teacher Training**  
**Advisor I : Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**  
**Advisor II : Dr. Haidir, M.Pd**  
**Title of Thesis : Implementation of Islamic Religious Education Values in Forming the Character of Students in SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.**

This study aims to determine (1) Planning the implementation of Islamic Religious Education values in shaping the character of students in SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, (2) The implementation of Islamic Religious Education values in shaping the character of students in SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, (3) Evaluation of the results of the implementation of Islamic Religious Education values in shaping the character of students at SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. The approach used is a qualitative approach, meaning that the data collected is not in the form of numbers but data that comes from observations, interviews and documentation. The data used are primary and secondary data. Data analysis procedures are performed by data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The technique of guaranteeing the validity of the data is carried out by examining trust, intelligence and dependability.

The results of this study state that (1) Planning for the implementation of Islamic Religious Education values in shaping the character of students at SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang namely holding meetings with teachers to create educational programs to strengthen student character, preparation of syllabi and lesson plans and socialization to teachers, students and parents about planning the program (2) Implementation of the values of Islamic Religious Education in shaping the character of students, namely performing duha and zuhr prayers in congregation, tadarus and memorization of the Koran, carrying out the fasting of the sunnah on Monday and Thursday, giving charity / giving alms, and others, (3) Evaluation of the results of the implementation of Islamic Religious Education values in shaping the character of students in Al-Hijrah 2 Elementary School of Laut Dendang namely by evaluating the PAI learning outcomes through midterm, games / quiz and UAS based on KKM standards, and assessing reports implementation of student worship, the results will be evaluated at the monthly meeting of the teacher council to provide solutions and future follow-up.

**Keywords :** Values of Islamic Religious Education, Student Character



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa. Sang Maha sutradara kehidupan yang telah mengatur skenario hidup hamba\_Nya sesempurna mungkin. Begitu banyak pengalaman berharga yang Allah anugerahkan kedalam kehidupan peneliti khususnya dalam proses penyelesaian perkuliahan S2. Atas berkat kasih sayang dan hidayah\_Nya telah memberi pertolongan serta petunjuk kepada peneliti untuk menyelesaikan sebuah penelitian ilmiah berbentuk Tesis, berjudul **“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang”**. Shalawat dan salam kerinduan selalu disanjung tinggikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik serta pembawa risalah kebenaran menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan Tesis ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Tahun Ajaran 2019/2020. Dalam penyusunan Tesis ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berharga berupa motivasi, petunjuk, bimbingan, pengarahan dan saran-saran bermanfaat kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teristimewa ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zulkarnain Pulungan dan Ibunda Rahmi Hasibuan yang telah melahirkan, menyusui, merawat, mendidik serta menafkahi. Terima kasih untuk kasih sayang, dukungan dan doa yang selalu tercurahkan selama ini, khususnya dalam penyelesaian perkuliahan Strata Kedua (S2). Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UINSU Medan).
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara sekaligus pembimbing I
3. Bapak Ali Imran Sinaga, M. Ag selaku Ketua Jurusan Program Magister PAI UIN Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Rusydi Ananda, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Program Magister PAI UIN Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M. Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Haidir, M. Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan peneliti selama penyusunan Tesis ini dari awal sampai akhir sehingga Tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjalani pendidikan di Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
7. Ustadz Sugiarno S.S, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut serta menjadi narasumber pertama untuk menggali informasi yang bersangkutan dengan penelitian.
8. Ustadz Supardi, S.Th.I, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yang telah bersedia menjadi narasumber kedua untuk memberikan informasi yang bersangkutan dengan penelitian.
9. Bapak Sapriadi, S. Kom. I selaku salah satu orang tua siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yang telah bersedia menjadi narasumber ketiga untuk memberikan informasi yang bersangkutan dengan penelitian.
10. Keluarga tercinta, abang dan adik yang telah memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan Strata Kedua (S2) ini.
11. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan keluarga besar PAI-B stambuk 2017 yang saling mendorong, memberikan informasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan Tesis ini.

12. Ucapan terima kasih yang tulus juga kepada seluruh guru-guru tercinta yang telah tulus dalam mendidik dan ikhlas dalam mengajarkan kebaikan, mulai dari guru SDN No.101110 Sigorbus, guru MDA Mompang, guru MTs. Swasta NU Sibuhuan, guru MAS NU Sibuhuan, dan dosen S1 dan S2 di UIN Sumatera Utara yang telah peneliti anggap sebagai orang tua, tanpa jasa guru-guru tercinta mungkin peneliti tidak akan sampai pada jenjang pendidikan saat ini.

Terima kasih segala kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat\_Nya bagi kita semua. Akhir kata dengan kerendahan hati selaku peneliti sekaligus penyusun Tesis ini menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu diharapkan kritik yang membangun dan saran-saran yang bermanfaat. Semoga Tesis ini menjadi khazanah ilmu pendidikan Islam bagi para pembacanya.

**Medan, 06 November 2019**  
**Penyusun Tesis**

**Makmur Hamdani Pulungan**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TESIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Konseptual .....	7
1. Pendidikan Agama Islam .....	7
a. Defenisi Pendidikan Agama Islam.....	7
b. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam .....	8
c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	11
d. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	13
e. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam .....	15
2. Pembentukan Karakter Siswa .....	15
a. Defenisi Karakter .....	15
b. Prinsip-Prinsip Pembentukan Karakter .....	18
c. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter.....	22

d. Tahap Pembentukan Karakter .....	23
e. Tujuan dan Fungsi Pembentukan Karakter .....	27
f. Pembentukan Karakter Siswa .....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	35
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
B. Latar Penelitian .....	37
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber Data .....	40
E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	41
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	49
1. Sejarah SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.....	49
2. Tujuan SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang .....	51
3. Budaya Sekolah.....	52
4. Jumlah Siswa, Guru dan Pegawai .....	53
5. Tugas dan Tanggung Jawab .....	56
6. Sarana Prasarana SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang .....	61
7. Struktur Organisasi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang .....	65
B. Temuan Khusus/Hasil Penelitian .....	66
C. Pembahasan.....	86
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No.	Keterangan Tabel	Halaman
2.1	Faktor Internal Pembentukan Karakter .....	22
2.2	Faktor Eksternal Pembentukan Karakter .....	23
2.3	Nilai-Nilai Karakter Budaya Bangsa .....	30
2.4	Pembentukan Karakter Siswa SD/SMP .....	34
3.1	Situs Pelaksanaan Penelitian .....	38
3.2	Pedoman Observasi .....	41
3.3	Pedoman Wawancara .....	43
3.4	Pedoman Dokumentasi .....	44
3.5	Instrumen Penelitian .....	45
4.1	Profil Lengkap SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang .....	50
4.2	Visi dan Misi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang .....	50
4.3	<i>Quality Assurance</i> (QA) SD IT Al-Hijrah 2 .....	51
4.4	Budaya Sekolah .....	52
4.5	Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelami .....	53
4.6	Jumlah Guru SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang .....	54
4.7	Jumlah Pegawai SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang .....	55
4.8	Sarana Prasarana Kantor .....	61
4.9	Sarana Prasarana Kelas I s/d VI .....	62
4.10	Sarana Prasarana Laboratorium Komputer .....	62
4.11	Sarana Prasaran UKS .....	63
4.12	Sarana Prasarana PRAMUKA .....	63
4.13	Media Pembelajaran SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang .....	64
4.14	Program Pendidikan Penguatan Karakter .....	68
4.15	Jadwal Imam Pendamping Shalat .....	69
4.16	Laporan Pembinaan Karakter Siswa .....	70
4.17	Target Hafalan SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang .....	71
4.18	Jadwal Tahfizh Al-Quran SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang .....	73
4.19	Panduan Kenaikan Level Tahfizh Al-Quran .....	73

4.20	Rapat Bulanan Guru SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.....	81
4.21	Penilaian Ibadah Aktivitas Ibadah Siswa .....	82
4.22	SKL SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang .....	84
4.23	KKM SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang .....	84
4.24	Program PPK SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.....	87

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>No.</b>	<b>Keterangan Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1	Struktur Organisasi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang .....	65



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sekolah Dasar merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional, berlangsung selama 6 tahun dan merupakan jenjang pendidikan formal level rendah yang sangat menentukan pembentukan karakter siswa kedepannya, serta di level inilah siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupannya. Orang tua dan guru saling bekerja sama untuk mengarahkan siswa agar menjadi pribadi yang cerdas secara akademik, spiritual, dan juga emosionalnya. Pembentukan karakter ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan porsi daya tangkap siswa (Mohammad Roqib, 2009 : 19).

Pada masa ini siswa diajarkan berbagai ilmu pengetahuan atau mata pelajaran yang relevan dengan tingkat usianya dan tentunya yang dapat menunjang kelanjutan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang harus diikuti oleh setiap siswa di sekolah dasar sebagai upaya pembentukan karakter siswa sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini tersurat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 13 yang menyatakan bahwa “Setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama dengannya” (Sisdiknas, 2010 : 170).

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Pendidikan Agama Islam mengajarkan siswa untuk berkelakuan baik serta mendorong mereka untuk selalu mengerjakan pekerjaan yang mulia bahkan menjaganya supaya tidak jatuh dalam kejahatan dan kesesatan (Nazaruddin, 20017 :12).

Pentingnya Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar adalah untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa memahami nilai-nilai ajaran Islam secara menyeluruh, karena pada hakikatnya PAI bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman dan pengamalan siswa terhadap agama Islam sehingga menjadi siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat bangsa dan Negara. (Muhaimin, 2012 : 78).

Menurut M. Arifin sebagaimana dikutip oleh Haidar Putra menyebutkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai identitas yang mengandung nilai-nilai ajaran Islam yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran secara bertahap. Sejalan dengan itu, pada dasarnya tujuan Pendidikan Agama Islam ditujukan untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama Islam sebagai upaya pembentukan karakter siswa yang dijunjung tinggi oleh suatu lembaga pendidikan (Haidar Putra, 2003 :76).

Oleh karena itu, sekolah adalah lembaga pendidikan yang sangat penting setelah keluarga, sekolah berfungsi membantu keluarga mengimpelementasikan serta menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada setiap siswa yang berkaitan dengan pembentukan sikap, kepribadian yang mulai serta fikiran yang cerdas (Dzurmansyah dan Karim Amrullah, 2007 : 93).

Dalam hal ini, nilai-nilai agama Islam yang harus diimplementasikan di jenjang sekolah dasar meliputi nilai ibadah yaitu membimbing siswa untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, nilai akhlak yaitu mengajarkan siswa cara bersikap dan bertingkah laku yang terpuji serta nilai muamalah yaitu mengajarkan siswa bagaimana cara bergaul dan berhubungan baik dengan orang lain.

Tahap awal yang diwujudkan adalah dengan menginternalisasikan suatu program yang dirancang sedemikian rupa, baik dari penyusunan sistem pendidikan, kurikulum dan operasional pendidikan keseharian. Adapun program yang diwujudkan untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan pembiasaan-pembiasaan hidup disiplin,

tertib, berpakaian rapi, bersikap ramah, sopan santun, berbusana layaknya seorang muslim/muslimah (menutup aurat), rendah hati, mengucapkan salam ketika bertemu sesama, saling menghargai, tolong-menolong, rajin bersedekah, cinta terhadap lingkungan, tadarus Al-Quran, shalat sunnah dan shalat wajib serta kegiatan keagamaan lainnya yang mampu menjadikan peserta didik memiliki karakter dan akhlak mulia (Yunus, 1983 : 13).

SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang merupakan salah satu Sekolah Dasar berbasis Islam Terpadu di Indonesia, yang berusaha membentuk karakter siswanya agar memiliki jiwa yang Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Mengingat begitu pentingnya nilai-nilai agama Islam bagi setiap siswa maka sekolah ini berusaha untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam tersebut dengan berbagai cara yang diusahakan agar nantinya siswa terbiasa dengan nilai-nilai kebaikan dan dapat mempraktekkan dalam kehidupannya.

Nilai-nilai agama Islam yang sudah diimplementasikan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu pertama nilai akhlak, hal ini dapat dilihat pada saat siswa-siswi bersalaman dengan Bapak/Ibu guru di pagi hari ketika masuk kedalam kelas, membaca doa setiap memulai dan mengakhiri pelajaran, membiasakan siswa-siswi untuk selalu berkata baik, jujur dan sopan, mengajari siswa untuk menutup aurat (menggunakan peci dan pakaian panjang bagi siswa laki-laki serta memakai jilbab bagi siswa perempuan), mengucapkan salam ketika bertemu dengan Bapak/Ibu guru serta memberikan adab ketika hendak melewati orang lain.

Kedua nilai ibadah, hal ini dapat dilihat ketika seluruh siswa-siswi melaksanakan shalat sunnah dhuha secara bersama-sama dengan teman dikelas masing-masing tanpa diarahkan atau disuruh oleh guru kecuali siswa kelas 1 yang masih membutuhkan pengarahan dan shalat zuhur berjamaah di Masjid sekolah, menjalankan puasa sunnah pada hari senin dan kamis, apabila siswa tidak berpuasa maka dilarang untuk makan dan minum didepan temannya yang sedang berpuasa, melaksanakan tadarus Al-Quran setiap hari, menjaga kesucian diri dengan mempertahankan wudhu, apabila batal maka siswa tersebut akan segera mengambil wudhu kembali dan menjaganya dari hal-hal yang membatalkannya,

serta membuka kelas tahfiz dengan tujuan untuk mengarahkan siswa-siswi menghafal Al-Quran sehingga ketika lulus dari sekolah ini sudah memiliki hafalan sebanyak 2 Juz dan siswa-siswi dianjurkan bersedekah sekaligus berinfaq setiap hari Jumat.

Ketiga nilai muamalah, hal ini dapat dilihat dari cara siswa-siswi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang bergaul dengan sesama temannya yaitu menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. Tidak membantah atau melanggar perintah guru, misalnya mengikuti pelaksanaan pembelajaran dengan tenang dan kondusif dan tidak satu siswa pun berisik ketika proses belajar mengajar dimulai. Hal ini mencerminkan hubungan dengan sesama teman serta antara guru dan siswa terlihat rukun dan harmonis. Nilai-nilai agama Islam tersebut di terapkan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang secara rutin setiap hari dengan tujuan membentuk siswa yang berakarakter dan berakhlak mulia.

Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang sebagaimana dijelaskan diatas, diperoleh berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan secara langsung di lokasi peneitian pada tanggal 9 sampai 11 September 2019.

Adapun wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 September 2019 bersama ustadz Supardi, S.Th.I, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, diperoleh informasi bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang sudah diimplementasikan kepada seluruh siswa adalah sebagai upaya dalam membentuk siswa-siswi yang berakarakter dan berakhlak mulia. Sedangkan metode yang digunakan dalam menerapkan nilai-nilai agama Islam tersebut adalah metode pembiasaan dan keteladanan, yaitu dengan membiasakan siswa-siswi melaksanakan kegiatan ibadah serta menjadikan seluruh guru menjadi teladan atau contoh yang baik bagi siswa yang ditunjukkan dengan cara bertindak, berbicara dan berpakaian yang dapat memberikan pengaruh baik kepada siswa, sehingga diharapkan mampu mempersiapkan siswa menumbuhkan kehidupan yang mencerminkan kepribadian baik dalam kehidupan sehari-hari.

Beranjak dari kenyataan tersebut, maka tujuan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa, sejalan dengan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan oleh SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu membentuk siswa untuk :

1. Memiliki aqidah yang lurus
2. Melakukan ibadah yang benar
3. Berkepribadian yang matang dan berakhlak mulia
4. Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu mengendalikan diri
5. Memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran
6. Memiliki wawasan yang luas dan keterampilan hidup

Berdasarkan penjelasan dan fakta lapangan yang terjadi di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh implementasi Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Untuk itu, peneliti akan meneliti dengan judul : **Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah terkait tentang Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang?

3. Bagaimana evaluasi hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Perencanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.
2. Pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.
3. Evaluasi implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Sehubungan dengan tujuan penelitian diatas, adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

##### **a. Bagi Pendidikan**

Memberikan gambaran nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sebagai bahan bagi pengelola pendidikan untuk mengaplikasikannya dalam membentuk karakter siswa, dan membantu memecahkan problematika proses pembelajaran dalam mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam, lebih khususnya di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

##### **b. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai motivasi bagi siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat menjadi siswa yang berprestasi dan berakhlak mulia.

##### **c. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau pedoman intropeksi bagi guru untuk lebih bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas ibadah siswa kepada Allah SWT.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Pendidikan Agama Islam**

###### **a. Defenisi Pendidikan Agama Islam**

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 (2007, Pasal 1 Ayat 1) tentang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Keagamaan, pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Menurut Asy-Syafaat (2008 : 75), Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

Muhaimin (2008 : 262) menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional dan Pendidikan Agama Islam merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islami (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam).

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2006 : 2) menjelaskan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang

dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam Agama Islam, sehingga PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Agama Islam. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak terpisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik. Semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran PAI. Diberikannya mata pelajaran PAI bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (akhlak yang mulia) dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam Lainnya sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.

PAI menjadi mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran wajib disekolah yang berusaha untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik sehingga ia mampu mengamalkan ajaran agama dengan baik.

#### **b. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam**

Sebagai aktivitas yang bergerak pada proses pembinaan karakter dan kepribadian manusia, maka Pendidikan Agama Islam memerlukan sebuah dasar yang dijadikan landasan dalam melakukannya. Dengan dasar tersebut akan memberikan arah bagi pelaksanaan pendidikan yaang telah diprogramkan. Dalam konteks ini dasar yang menjadi acuan Pendidikan



Agama Islam hendaknya merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan siswa (peserta didik) kearah pencapaian pendidikan. Pendidikan Agama Islam ditinjau dari segi konsep maupun aktivitasnya adalah bergerak dalam rangka pembinaan kepribadian dan karakter manusia.

Oleh karena itu memerlukan suatu landasan yang kokoh yang bersumber dari ajaran Islam itu sendiri. Adapun Pendidikan Agama Islam terdiri beberapa landasan utama, diantaranya :

#### 1) Al-Quran

Al-Quran sebagai kitab pedoman, hujjah dan petunjuk, didalamnya mengandung banyak hal yang menyangkut segenap kehidupan manusia termasuk didalamnya membahas betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana Allah SWT berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ  
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. an-Nahl 16 : 125 )

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam syariat Islam dianjurkan menuntut ilmu di jalan yang di ridhai oleh Allah SWT dengan cara yang baik guna memperoleh landasan kehidupan yang mulia, baik itu didunia maupun di akhirat. Bentuk dari menuntut ilmu yang dianjurkan dalam syariat Islam salah satunya adalah dengan mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan memperdalam pelajaran agama Islam maka akan menambah wawasan keilmuan untuk terus memperbaiki diri.

## 2) As-Sunnah

Landasan kedua tentang Pendidikan Agama Islam adalah As-Sunnah. Adapun sunnah dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dikutip Fuad (2011 : 11) sebagaimana disabdakan oleh Rasulullah SAW yang berbunyi :

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya : Telah menceritakan kepada Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bin dari Az-zuhriyyi dari Abu Salamah bin Abdur rahman dari Abu Hurairah berkata : Nabi SAW bersabda : setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya? (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis tersebut menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW mengajarkan dan mempraktekkan sikap dan amalan baik kepada isteri, anak, sahabat dan seterusnya sehingga mereka mempraktekkan pula seperti yang diajarkan dan dipraktekkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dapat dijadikan sebagai contoh teladan yang baik untuk diajarkan dalam membentuk karakter seseorang, khususnya kepada anak, isteri, sahabat, dan lingkungan lainnya.

## 3) Ijtihad

Ijtihad adalah berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syariat Islam untuk menetapkan/menentukan suatu hukum syariat Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-Quran dan Sunnah. Ijtihad dalam hal ini meliputi

seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam, dimana sumber pengambilan hukumnya tetap berpedoman pada Al-Quran dan As-Sunnah. Namun demikian ijtihad harus mengikuti kaidah yang diatur oleh para mujtahid tanpa bertentangan dengan syariat (Husein, 1991 : 25).

### **c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Halimah (2008 : 97-100) menjelaskan bahwa ada sepuluh prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, adapun prinsip-prinsip pembelajaran PAI yang dimaksud yaitu :

- 1) **Berpusat Pada Siswa**  
Setiap siswa yang belajar PAI memiliki perbedaan satu sama lain. Perbedaan tersebut bisa dalam hal ini, kemampuan, kesenangan, pengalaman dan cara belajar. Ditinjau dari latar belakang pengalaman beragam, dan dan yang acuh tak acuh terhadap pengalaman nilai-nilai keagamaan. Sedangkan ditinjau dari gaya belajarnya, siswa tentu lebih mudah belajar dengan baca dan melihat (visual), dengan mendengarkan (audio), atau dengan cara gerak (kinestik). Adanya perbedaan-perbedaan tersebut, mensyaratkan agar setiap kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat belajar, dan cara penilaian perlu beragam sesuai dengan karakteristik siswa.
- 2) **Belajar dengan Keteladanan dan Pembiasaan**  
Kegiatan belajar mengajar PAI tidak terputus pada pengetahuan tetapi harus ditindaklanjuti pada pemberian contoh/keteladanan dalam pengalaman dan berlatih membiasakan diri untuk bersikap dan berperilaku dalam sehari-hari.
- 3) **Mengembangkan Kemampuan Sosial**  
Siswa akan lebih mudah menemukan dan membangun pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam apabila dapat mengomunikasikan pengalaman dan pemahamannya kepada siswa lain, kepada guru atau pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu, untuk membangun makna dalam kegiatan pembelajaran diperlukan pengalaman langsung ataupun tidak langsung yang memiliki keterkaitan dengan lingkungan sosialnya.
- 4) **Mengembangkan Fitrah Bertauhid**  
Keinginan dan imajinasi siswa dilahirkan dengan membawa fitrah bertauhid. Fitrah bertauhid tersebut harus dikembangkan dan membutuhkan bimbingan agar berakidah dan berakhlak yang benar dan lurus (hanif). Rasa ingin tahu dan daya imajinasi merupakan modal dasar yang harus dikembangkan agar siswa mampu bersikap sesuai dengan nilai dan ajaran agama Islam.

- 5) Mengembangkan Keterampilan Memecahkan Masalah  
Pada era globalisasi ini siswa memerlukan keterampilan memecahkan masalah dan kemampuan untuk dapat mengambil keputusan, sikap dan nilai secara tepat dan benar dalam kehidupan. Hal ini perlu dikembangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI agar siswa terampil dalam mengidentifikasi, mengklasifikasi, memecahkan dan memutuskan nilai atau sikap secara benar dengan menggunakan prosedur ilmiah yang bersumber dari wahyu Ilahi.
- 6) Mengembangkan Kreativitas Siswa  
Pembelajaran PAI dikembangkan dengan memberikan kesempatan dan kebebasan kepada siswa untuk berkreasi dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan.
- 7) Mengembangkan Kepahaman Penggunaan Ilmu dan Teknologi  
Siswa perlu mengenal penggunaan ilmu dan teknologi sejak dini tetapi dengan tidak mempertuhankan hasil-hasil perkembangan IPTEK. Untuk itu kegiatan pembelajaran agama Islam perlu memberikan peluang agar siswa memperoleh informasi dari berbagai sumber belajar dan pengguna multimedia pembelajaran.
- 8) Menumbuhkan Kesadaran Sebagai Warga Negara yang Baik  
Pembelajaran PAI dikembangkan dengan tidak terlepas dari membangun kepribadian dan moral siswa sebagai anak Indonesia. Karenanya wujud dan contoh-contoh pengalaman akidah dan akhlak diupayakan agar dapat memberikan wawasan dan kesadaran kepada siswa untuk menjadi warga negara yang taat beragama serta menghormati dan menghargai agama lain secara bertanggung jawab serta memberikan wawasan nilai-nilai moral dan sosial yang dapat membekali siswa agar menjadi warga masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab.
- 9) Belajar Sepanjang Hayat  
Belajar dalam pandangan Islam adalah membangun moral sepanjang kehidupan. Karena itu pembelajaran dikembangkan dengan tujuan agar siswa memiliki kesadaran dan terus membutuhkan, dengan tujuan agar siswa memiliki kesadaran dan terus menerus membutuhkan belajar agama sepanjang hayat.
- 10) Perpaduan Kompetensi, Kerja sama, dan Solidaritas  
Siswa perlu berkompetensi, bekerja sama dan mengembangkan solidaritas. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama yang memungkinkan siswa secara mandiri dan bekerja sama melalui berbagai lintas kompetensi.

#### **d. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pendidikan agama sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah No.55 (2007 Pasal 2 Ayat 2) tentang Pendidikan Agama Islam

dan Keagamaan, menyatakan bahwa pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan teknologi dan seni. Lebih spesifik dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 (2006, Pasal 1 : Ayat 1) tentang Standar Isi, Pendidikan Agama Islam di SD/MI adalah bertujuan untuk :

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan serta perkembangan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Muhaimin (2006 : 78) berdasarkan dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang harus ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu sebagai berikut :

- 1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam
- 2) Dimensi pemahaman atau pemnalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 3) Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam.
- 4) Dimensi pengamalan, dalam arti bagaimana ajaran yang telah diimani, dipahami, dan dihayata atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan dan menaati nilai-nilai agama sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mengaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Al-Quran menjelaskan tentang pentingnya tujuan mempelajari PAI sebagaimana firman Allah SWT berikut :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Q.S. Adz Zariyaat 51 : 56).

Dalam surah lain juga dijelaskan pentingnya tujuan pendidikan tersebut, sebagaimana Allah SWT berfirman :

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ﴿١١٥﴾

Artinya : Apakah kamu mengira, bahwa Sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada kami? (Q.S. Al-Mu'minun 23 : 115).

Berdasarkan ayat-ayat diatas, diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam mengajarkan dalam hal ibadah, dimana terkandung ajaran untuk mengenal, mencintai dan tunduk kepada Allah SWT, sehingga manusia dianjurkan untuk terus mendekatkan diri serta memperbaiki diri kejalan yang di ridhoi oleh Allah SWT, yaitu dengan cara mendalami ajaran agama Islam. Adapun ajaran syariat Islam salah satunya terdapat dalam Pendidikan Agama Islam, dimana Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membimbing dan mengarahkan manusia supaya menjadi muslim yang beriman teguh yaitu sebagai refleksi dari keimanan yang telah dibina oleh penanaman pengetahuan agama serta harus dicerminkan dengan akhlak yang mulia sebagai sasaran akhir dari Pendidikan Agama Islam.

Penjelasan yang dikemukakan diatas dapat dipahami bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sama dengan tujuan manusia diciptakan yakni untuk berbakti kepada Allah SWT dengan sebenar-benarnya atau dengan kata lain untuk membentuk manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, memahami serta menghayati ajaran agama dan mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah SWT. Apabila ditinjau dari sisi sosial atau lingkungan menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk menjadikan manusia sebagai pemeluk agama yang aktif serta menjadi masyarakat atau warga negara

yang baik, sehingga setiap pemeluk agama yang aktif secara otomatis akan menjadi masyarakat dan warga negara yang baik pula.

#### **e. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam**

Adapun aspek nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berkisar pada tiga hal (Mawardi, 2011 : 25), sebagaimana diuraikan berikut ini :

##### **1) Nilai Bidang Ibadah**

Dalam ajaran Islam, percaya saja tidak cukup kalau hanya menyatakan percaya kepada Allah SWT tetapi tidak percaya akan kekuasaan dan keagungan perintah-Nya. Tidaklah bermakna percaya kepada Allah SWT jika perintahnya tidak dilaksanakan, karena agama bukanlah semata-mata kepercayaan. Agama adalah iman dan amal saleh. Iman mengisi hati, ucapan mengisi lidah dan perbuatan mengisi gerak hidup. Kedatangan nabi Muhammad SAW bukanlah semata-mata mengajarkan aqidah bahkan mengajarkan jalan mana yang akan ditempuh dalam hidup, dan apa yang mesti dikerjakan dan di jauhi. Singkatnya, pengertian iman adalah percaya. Percaya dengan cara membenarkan sesuatu dalam hati kemudian diucapkan oleh lisan dan dikerjakan dengan amal perbuatan.

##### **2) Nilai Bidang Muamalah**

Syariah merupakan aturan atau undang-undang Allah SWT tentang pelaksanaan dan penyerahan diri secara total melalui proses ibadah secara langsung maupun tidak langsung kepada Allah SWT dalam hubungan sesama makhluk lain, baik dengan sesama manusia maupun dengan alam sekitar, seperti halnya berbicara tentang hukum wajib, sunnah, makruh, haram dan lainnya.

##### **3) Nilai Bidang Akhlak**

Akhlak dan amal saleh merupakan hasil yang keluar dari aqidah dan syariah, bagaikan buah yang keluar dari cabang pohon. Perumpamaan ini menunjukkan arti bahwa kualitas amal saleh yang dilakukan merupakan cerminan kualitas akhlak seseorang yang dilandasi dengan keimanan, perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Pembentukan Karakter Siswa**

### **a. Defenisi Karakter**

Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa Yunani (*Greek*), yaitu *charassein* yang berarti “*to engrave*” (Kevin dan Bohlin, 1999 : 5). Kata “*to engrave*” (Echols dan Shadili, 2003 : 214) bisa diterjemahkan mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain serta wataknya (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008 : 214). Orang yang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat atau berwatak. Dengan makna seperti ini berarti karakter identik dengan kepribadian atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan sejak lahir (Koesoema, 2007 : 80).

Fuad Hasan dkk (2003 : 47) menjelaskan karakter adalah integrasi kebiasaan-kebiasaan, sentimen, dan cita-cita yang membuat seseorang jadi relatif stabil dan dapat diduga. Sementara itu Syafaruddin dkk (2012 :117) mengemukakan bahwa karakter adalah kualitas pribadi yang baik dalam arti mengetahui dan menghayati kebaikan, mau berbuat baik dan menampilkan kebaikan sebagai manifestasi kesadaran mendalam tentang nilai kebenaran dan kebaikan dalam kehidupan yang baik.

Sejalan dengan pendapat diatas, maka di dalam Al-Quran dijelaskan bahwa Rasulullah SAW memiliki akhlak mulia yang dapat dijadikan panutan umat Islam, sebagaimana Allah SWT berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al-Ahzab 33 : 21).

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kata “uswah” atau “iswah” berarti teladan. Terkait dengan ayat diatas, Az-Zamakhshary sebagaimana dikutip Shihab menjelaskan ada dua kemungkinan tentang



maksud keteladanan yang terdapat pada diri Rasulullah. Pertama, dalam arti kepribadian beliau secara toalitasnya adalah teladan. Kedua, terdapat dalam kepribadian beliau hal-hal yang patut diteladani. Selanjutnya dalam ayat lain menjelaskan :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤٦﴾

Artinya : Dan Sesungguhnya kamu adalah benar-benar berbudi pekerti yang luhur (agung). (Q.S.Al-Qalam 68 : 4).

Berkenaan dengan ayat tersebut, Shihab menjelaskan bahwa keluhuran Nabi Muhammad SAW yang mencapai puncaknya itu bukan saja dilukiskan oleh ayat diatas dengan kata “*Innaka*” tetapi juga dengan “*Tanwin*” (bunyi dengung) pada kata “*khuluq*” dan huruf “*Lam*” yang digunakan untuk mengukuhkan kandungan pesan yang menghiasi kata ‘*ala*, disamping kata ‘*ala* itu sendiri sehingga tersembunyi *la’ala* dan yang berakhir pada ayat ini adalah penyifatan *khuluq* itu oleh Tuhan yang maha Agung dengan kata *azim*. Jika Allah telah menyifati sesuatu dengan kata agung maka tidak dapat terbayangkan keagungannya (Shihab, 2009 : 244).

Selanjutnya Nabi Muhammad SAW juga menjelaskan dalam haditsnya tentang betapa pentingnya akhlak pada manusia (Abdullah : 55-56). Sebagaimana disampaikan berdasarkan hadis berikut :

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَامَةَ عَنْ  
قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَحِينَ قَدَّمَ مَعَ مُعَاوِيَةَ مَسْرُوقٍ  
إِلَى الْكُوفَةِ فَذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ  
لُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

إِنَّ مِنْ أَخْيَرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ خُلُقًا (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya : Hadis Qutaibah, hadis Jarir dari A'masy dari Syaqq ibn Salamah dari Masyruq, dia berkata kami datang kepada Abdullah ibn Amr ketika ia pergi bersama Mu'awiyah ke Kufah, ia ingat perkataan Rasulullah SAW katanya, bersabda Rasulullah SAW sesungguhnya yang terbaik dari kalian adalah yang paling baik akhlaknya. (HR. Al-Bukhari).

Berdasarkan ayat dan hadis diatas maka jelaslah bahwa manusia yang paling mulia akhlak atau karakternya adalah nabi Muhammad SAW. Oleh sebab, itu Nabi Muhammad menjadi figur sentral dan tauladan bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Beranjak dari penjelasan-penjelasan diatas karakter dapat dimaknai dengan watak, tabiat, akhlak, atau keperibadian seseorang yang membedakan satu individu dengan individu lainnya.

Terkait dengan penjelasan diatas, Lickona (2013 : 12) menjelaskan bahwa karakter terdiri atas nilai-nilai operatif yaitu nilai-nilai yang berfungsi pada praktek. Karakter mengalami perubahan yang membuat sesuatu nilai menjadi budi pekerti, sebuah watak batin yang dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk merespon berbagai situasi dengan cara yang bermoral. Lickona melanjutkan bahwa karakter terbentuk dari tiga bagian yang saling berkaitan yaitu pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*).

## **b. Prinsip-Prinsip Pembentukan Karakter Siswa**

Kementerian Pendidikan Nasional telah menguraikan tentang prinsip-prinsip yang digunakan dalam pengembangan karakter, diantaranya :

- 1) Berkelanjutan, mengandung makna bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan sebuah proses panjang dimulai dari awal peserta didik masuk sampai selesai dari suatu satuan pendidikan. Sejatinya, proses tersebut dimulai dari TK/RA berlanjut ke kelas satu SD/MI atau tahun pertama dan berlangsung paling tidak sampai kelas 9 atau kelas terakhir dari SMP/MTs. Pendidikan karakter di SMA/MA adalah kelaanjutan dari proses yang telah terjadi selama 9 tahun. Sedangkan pendidikan karakter

- di Perguruan Tinggi merupakan penguatan dan pematapan pendidikan karakter yang telah diproses di SMA/MA, SMK/MAK.
- 2) Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya suatu pendidikan mensyaratkan bahwa proses pengembangan karakter dilakukan melalui setiap mata pelajaran, dan dalam setiap kegiatan kurikuler, ekstra kurikuler dan kokurikuler. Pengembangan nilai-nilai tersebut melalui keempat jalur pengembangan karakter yaitu berbagai mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam Standar Isi.
  - 3) Nilai tidak diajarkan tetapi dikembangkan melalui proses belajar, mengandung makna bahwa materi nilai-nilai karakter bukanlah bahan ajar biasa, tidak semata-mata dapat ditangkap sendiri atau diajarkan tetapi lebih jauh diinternalisasi melalui proses belajar. Artinya, nilai-nilai tersebut tidak dijadikan pokok bahasan yang dikemukakan seperti halnya ketika mengajarkan suatu konsep, teori, prosedur ataupun fakta seperti dalam mata pelajaran agama, bahasa Indonesia, sejarah, keterampilan dan sebagainya. Materi pelajaran dapat digunakan sebagai bahan atau media untuk mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik. Oleh karena itu pendidikan tidak perlu mengubah pokok bahasan yang sudah ada tetapi menggunakan materi pokok bahasan itu untuk mengembangkan nilai-nilai karakter.
  - 4) Proses pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan. Prinsip ini menyatakan bahwa proses pendidikan karakter dilakukan oleh peserta didik bukan oleh pendidik. Pendidik menerapkan prinsip *tut wuri handayani* dalam setiap perilaku yang ditunjukkan kepada peserta didik. Prinsip ini juga menyatakan bahwa proses pendidikan dilakukan dalam suasana belajar menimbulkan rasa senang dan tidak indoktrinatif. Diawali dengan pengenalan terhadap pengertian nilai yang dikembangkan maka pendidik menuntun peserta didik agar secara aktif (Kemendiknas, 2010 : 11-13).

Sebagaimana Kementerian Pendidikan Nasional, dikutip oleh Heri Gunawan (2012 : 35-36) memberikan rekomendasi 11 prinsip untuk mewujudkan pembentukan karakter yang efektif, sebagai berikut :

- 1) Mempromosikan nilai-nilai karakter dasar etika sebagai basis karakter
- 2) Menidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.
- 3) Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif kemudian efektif untuk membangun karakter
- 4) Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian
- 5) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.

- 6) Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang dan menghargai peserta didik, membangun karakter mereka serta membantu mereka untuk sukses.
- 7) Mengusajakan tumbuhnya motivasi diri pada peserta didik
- 8) Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagai tanggung jawab untuk membentuk karakter.
- 9) Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pembentukan karakter
- 10) Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter
- 11) Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staff sekolah sebagai guru-guru karakter dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.

Dasyim Budimasyah sebagaimana di kutip Gunawan (2012 : 36) berpendapat bahwa program pendidikan dalam pembentukan karakter di sekolah perlu dikembangkan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Pembentukan karakter disekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan (kontinuitas). Hal ini mengandung arti bawa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan proses yang panjang mulai sejak awal peserta didik masuk sekolah sampai mereka lulus sekolah pada suatu satuan pendidikan.
- 2) Pendidikan karakter hendaknya dikembangkan melalui semua mata pelajaran, yaitu melalui pengembangan diri dan budaya suatu pendidikan. Pembentukan karakter bangsa dilakukan dengan mengintegrasikan dalam semua mata pelajaran, dalam kegiatan kurkuler mata pelajaran sehingga semua mata pelajaran diarahkan pada pengembangan nilai-nilai karakter tersebut. Pengembangan nilai-nilai karakter juga dapat dilakukan dengan melalui pengembangan diri, baik melalui konseling maupun ekstrakurikuler, seperti kegiatan kepramukaan dan lain sebgainya.
- 3) Sejatinya nilai-nilai karakter tidak diajarkan (dalam bentuk pengetahuan), jika hal tersebut diintegrasikan dalam mata pelajaran. Kecuali apabila dalam bentuk mata pelajaran agama (yang didalamnya mengandung ajaran) maka tetap diajarkan dengan proses, pengetahuan, melakukan hingga akhirnya membiasakan.
- 4) Proses pendidikan dilakukan peserta didik dengan cara aktif dan menyenangkan, menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter dilakukan oleh peserta didik bukan guru.

Berbeda dengan penjelasan diatas, Q-Anees dan Hambali (2008 : 104) menjelaskan beberapa prinsip dari pembentukan karakter, yaitu :

- 1) Manusia adalah makhluk yang dipengaruhi dua aspek, pada dirinya memiliki sumber kebenaran dan dari luar dirinya ada juga dorongan atau kondisi yang mempengaruhi kesadaran. Berkowitz sebagaimana dikutip Bambang dan Adang membagi dua aspek emosi, yaitu kontrol internal dan pro sosial. Kontrol internal berkaitan dengan adanya perasaan bersalah dan malu dimana kontrol itu akan mencegah seseorang dari perilaku buruk dan selalu berkeinginan untuk memperbaiki diri. Sedangkan aspek pro sosial adalah terkait dengan emosi yang timbul karena melihat kesulitan dan penderitaan orang lain, dan ini biasa disebut dengan empati atau simpati. Apabila kontrol internal dan aspek pro sosial telah tertanam dalam diri individu maka orang tersebut dapat dikatakan sebagai manusia yang menjalankan hidupnya berlandaskan moral atau telah menjadi manusia yang berkarakter.
- 2) Pembentukan karakter tidaklah hanya sekedar bersifat teoritis tetapi melibatkan penciptaan situasi yang mengkondisikan peserta didik mencapai pemenuhan karakter utamanya. Penciptaan konteks (komunitas belajar) yang baik, dan pemahaman akan konteks didik (latar belakang dan perkembangan psikologi) menjadi dari bagian pembentukan karakter.
- 3) Pembentukan karakter mengutamakan munculnya kesadaran pribadi peserta didik untuk secara ikhlas mengutamakan karakter positif. Aktualisasi dari kesadaran ini dalam dunia pendidikan adalah pemupukan keandalan khusus seseorang yang memungkinkannya memiliki daya tahan dan daya saing dalam perjuangan hidup.
- 4) Pembentukan karakter mengarahkan peserta didik untuk menjadi manusia *ulul albab* yang tidak hanya memiliki kesadaran diri tetapi juga kesadaran untuk terus menerus mengembangkan diri, memperhatikan masalah lingkungannya dan memperbaiki kehidupan sesuai dengan pengetahuan karakter yang dimilikinya.
- 5) Setiap keputusan yang diambil menentukan akan kualitas seseorang dimata orang lain. Seorang individu dengan karakter yang baik bisa mengubah dunia secara perlahan-lahan.

Uraian-uraian diatas memberikan pemahaman bahwa pembentukan karakter ini dilakukan pada prinsipnya, merupakan sebuah upaya menanamkan karakter mulia kepada peserta didik sehingga karakter yang mulia tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah, keluarga dan lingkungan sosial lainnya serta selalu melakukan kebaikan karena karakter mulia telah tertanam pada diri peserta didik. Sehingga dimanapun berada akan selalu melakukan hal positif serta kebaikan lainnya.

### c. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Siswa

Zuhdi (2013 : 21-22) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter yaitu faktor internal dan eksternal. Sebagaimana diuraikan pada tabel 2.1 dan tabel 2.2 berikut ini :

**Tabel 2.1**  
**Faktor Internal Pembentukan Karakter**

No	Internal	Keterangan
1	Insting dan Naluri	Insting merupakan suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu kearah tujuan dan tidak didahului latihan perbuatan itu. Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan asli. Pengaruh naluri pada diri seseorang tergantung pada penyalurannya. Naluri tersebut dapat menjerumuskan manusia pada kehinaan, tetapi dapat juga mengangkat derajat seseorang yang lebih tinggi, jika naluri tersebut disalurkan kepada hal yang lebih baik dengan tuntunan kebenaran.
2	Adat/ Kebiasaan	Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan prilaku yang menjadi karakter sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan.
3	Kehendak dan Keinginan	Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan tersebut.
4	Suara hati dan batin	Hati adalah sebagai manajer yang akan menentukan apakah seluruh anggota badan diarahkan diperintahkan untuk menjadi baik dan buruk. Dengan demikian hati merupakan sentral menentukan prilaku manusia.
5	Keturunan	Keturunan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita sering kali berperilaku menyerupai orang tua bahkan nenek ataupun kakek yang sudah jauh.

Selain faktor internal diatas, adapun faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.2**  
**Faktor Eksternal Pembentukan Karakter**

No	Eksternal	Keterangan
1	Pendidikan Formal	Pola pendidikan formal. Tumbuh kembang karakter anak amat dipengaruhi oleh sikap, cara, dan kepribadian guru yang mendidiknya. Dalam pembentukan karakter anak terjadi proses imitasi dan identifikasi anak terhadap orang yang dilihatnya. Maka dalam hal ini, guru harus memberikan contoh perilaku yang positif, perhatian, kasih sayang, dan pembiasaan. pembiasaan sikap yang baik seperti keterbukaan, pengendalian diri, dan percaya pada orang lain.
2	Lingkungan	Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia yang lainnya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku hingga dapat mempengaruhi karakter seseorang.

#### **d. Tahapan Pembentukan Karakter**

Pengembangan ataupun pembentukan karakter diyakini perlu dan urgen untuk dilakukan oleh sekolah dan *stakeholder* untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah. Schwartz menjelaskan bahwa satu konsep dari pendidikan karakter meliputi upaya untuk mentransmisikan sebuah nilai moral budaya dan kebijaksanaan yang menginspirasi kepada pemuda sebuah komitmen untuk mengutamakan kehidupan berbudi luhur. Lebih lanjut menambahkan bahwa konsep dari pendidikan karakter yaitu meningkatkan perkembangan sistem nilai bagi pelajar yang mana mereka tidak hanya memegang teguh norma sosial tetapi juga berbagai budaya. Peserta didik memahami bahwa betapa pentingnya memegang nilai-nilai kejujuran, saling menjag atau bertanggungjawab dan keinginan mereka untuk hidup dengan nilai-nilai tersebut dan mengaktualisasikannya (Schwartz, 2008 : 1-2).

Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya generasi-generasi yang baik dengan tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitasnya dan komitmennya untuk melakukan segalanya dengan benar serta memiliki tujuan hidup. Masyarakat juga berperan membentuk karakter anak melalui orang tua dan lingkungan. Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*Knowing*), pelaksanaan (*Acting*) dan kebiasaan (*Habit*) karena karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja. Seseorang yang memiliki pengetahuan kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuannya jika tidak terlatih (menjadi kebiasaan) untuk melaksanakan kebaikan tersebut. Karakter juga menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian diperlukan tiga komponen karakter yang baik, yaitu pengetahuan tentang moral, perasaan/penguatan emosi dan perbuatan moral. Hal ini diperlukan agar peserta didik yang terlibat dalam sistem pendidikan tersebut sekaligus dapat memahami, merasakan, mengamalkan nilai kebajikan moral (Zainal Aqib dan Sujak, 2011 : 9).

Dimensi-dimensi dalam *moral knowing* yang akan mengisi ranah kognitif adalah kesadaran moral (*moral awareness*), pengetahuan tentang nilai-nilai moral (*knowing moral value*), penentuan sudut pandang (*perspectif taking*), logika moral (*moral reasoning*), keberanian mengambil sikap (*decion making*), dan pengenalan diri (*self knowing*). Adapun *moral feeling* merupakan pengetahuan aspek emosi peserta didik untuk menjadi manusia yang berkarakter, penguatan-penguatan ini berkaitan dengan bentuk-bentuk sikap yang harus dirasakan oleh peserta didik, yaitu kesadaran akan jati diri (*conscience*), percaya diri (*self esteem*), kepekaan terhadap derita orang lain (*emphaty*), cinta kebenaran (*loving the good*), pengendalian diri (*self control*), dan kerendahan hati (*humility*), sedangkan *moral action* merupakan hasil dari dua komponen karakter lainnya yaitu untuk memahami apa yang mendorong seseorang dalam melakukan perbuatan yang baik (*Action morally*) maka dilihat tiga



aspek dari karakternya, yaitu kompetensi (*competence*), keinginan (*will*), dan kebiasaan yang dilakukan (*habit*). Zainal Aqib dan Sujak (2011 : 9).

Masih berkaitan dengan pembentukan karakter siswa, ada empat tahapan dalam pembentukan karakter (Quraish Shihab, 2010 : 720) yaitu :

- 1) Pengolahan jiwa, manusia dianugerahi potensi positif dan negatif. Dalam diri setiap insan terjadi pertarungan antara nurani (cahaya) dan zulhami (kegelapan), ini adalah fitrah manusia. Nurani dipimpin oleh perpaduan akal dan kalbu (Rusyd). Sedangkan zulhami, semakin dipimpin oleh nafsu. Maka kemenangan ditandai dengan penguasaan terhadap lawan, sebaliknya jika nafsu yang menang maka akal dan kalbu dibawa oleh nafsu ke wilayah zulhami.
- 2) Kebiasaan, pembiasaan dimulai dengan upaya sungguh-sungguh untuk memaksakan diri bahkan kalau perlu membuat aktivitas yang dinilai baik dengan tujuan membentuk watak.
- 3) Keteladanan, keteladanan diperlukan karena tidak jarang nilai-nilai yang bersifat abstrak itu tidak dipahami bahkan tidak melihat keindahan dan manfaatnya oleh orang kebanyakan. Keteladanan dalam hati ini melebihi perumpamaan diperlukan dan memiliki peranannya, itu pula sebabnya keteladanan diperlukan dan memiliki peranan yang sangat besar dalam mentransfer sifat dan karakter.
- 4) Lingkungan yang sehat, lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar pula dalam membentuk watak.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menanamkan karakter kepada seseorang diawali dengan pemberian pemahaman terhadap karakter tersebut. Setelah itu adanya upaya mengaplikasikan karakter tersebut kedalam kehidupan, kemudian setelah pemahaman dan pelaksanaan maka adanya suatu upaya pembiasaan sehingga karakter yang baik tersebut terinternalisasi dan menjadi suatu kebiasaan. Secara mikro tahapan pembentukan nilai/karakter dapat dibagi dalam empat pilar yaitu, kegiatan belajar mengajar dikelas, kegiatan keseharian dalam bentuk budaya satuan pendidikan, kegiatan ko-kurikuler, ekstrakurikuler, dan kegiatan keseharian di rumah dan dalam masyarakat. Sebagaimana dijelaskan :

- 1) Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas pengembangan nilai-nilai karakter dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Khusus untuk mata pelajaran pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan,

karena memang misinya adalah mengembangkan nilai dan sikap maka pembangunan nilai/karakter harus menjadi fokus utama yang dapat menggunakan berbagai strategi atau metode pendidikan. Selain itu untuk mata pelajaran lainnya secara formal memiliki misi utama selain pengembangan nilai/karakter.

- 2) Dalam lingkungan satuan pendidikan dikondisikan agar lingkungan fisik dan sosial-kultural satuan pendidikan memungkinkan para peserta didik bersama dengan satuan pendidikan lainnya terbiasa membangun kegiatan keseharian disatuan pendidikan yang mencerminkan perwujudan baik dari nilai/ karakter.
- 3) Dalam kegiatan ko-kurikuler yaitu kegiatan belajar di jalur kelas yang terkait langsung pada satu materi dari suatu mata pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan satuan pendidikan yang bersifat umum dan tidak terkait langsung pada mata pelajaran, seperti kegiatan palang merah remaja, pencinta alam, dokter kecil dan lain sebagainya, maka perlu dikembangkan proses pembiasaan serta penguatan dalam rangka pengembangan nilai/karakter.
- 4) Dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, diupayakan agar terjadi proses penguatan dari orangtua/wali serta tokoh-tokoh masyarakat terhadap perilaku karakter mulia yang dikembangkan dalam satuan pendidikan menjadi kegiatan keseharian di rumah dan lingkungan masyarakat masing-masing (Zubaidi, 2011 : 24).

Pembentukan karakter dapat diintegrasikan yaitu melalui pembelajaran. Pengembangan karakter secara integrasi didalam pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, fasilitas yang diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai dan penginternalisasian nilai-nilai kedalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung didalam maupun diluar kelas pada semua mata pelajaran. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran karakter menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli dan menginternalisasi nilai-nilai serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercermin perilaku baik.

#### **e. Tujuan dan Fungsi Pembentukan Karakter**

Kementerian Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa berdasarkan pancasila, meliputi : a) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berhati baik, berfikiran baik, dan

berperilaku baik, b) membangun bangsa yang berkarakter pancasila, c) mengembangkan potensi warga negara yang memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia (Kemendiknas : 7).

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaharuan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Tujuan jangka panjangnya tidak lain adalah mendsarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu atas implus natural sosial yang diterimanya, sehingga pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan diri secara terus menerus. Sedangkan jangka panjang ini merupakan pendekatan dialektis yang semakin mendekatkan dengan kenyataan yang ideal melaui proses refleksi dan interaksi terus menerus antara idealisme, pilihan sarana dan hasil langsung yang daat dievaluasi secara objektif (Syafaruddin : 182).

Lebih lanjut dijelaskan Asmani, pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri dan menggunakan pegetahuan yang dimilikinya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu Hamid dan Saebani (2013 : 39) menjelaskan bahwa pendidikan karakter memiliki tujuan diantaranya :

- 1) Membentuk siswa berfikir rasional, dewasa dan bertanggung jawab
- 2) Mengembangkan sikap mental yang terpuji
- 3) Membina kepekaan sosial peserta didik
- 4) Membangun mental optimis dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan dan rintangan dan membentuk kecerdasan emosional.

- 5) Membentuk peserta didik berwatak pengasih, penyayang, penyabar, beriman, bertakwa, bertanggung jawab, amanah, jujur, adil dan mandiri.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Sementara itu pendidikan karakter berfungsi : a) membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural, b) membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan umat manusia, mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berfikir baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik. c) membangun sikap kewarganegaraan yang cinta damai, kreatif, mandiri dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni (Mulyasa : 9).

Kemendiknas secara lebih khusus menjelaskan bahwa pendidikan karakter memiliki fungsi utama, yaitu :

- 1) Pembentukan Pengembangan Potensi  
Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga negara Indonesia agar berfikir baik, berhati baik dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila.
- 2) Perbaikan dan Penguatan  
Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki karakter manusia dan warga negara Indonesia yang bersifat negatif dan memperkuat perankeluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pembangunan potensi manusia atau warga negara menuju bangsa yang berkarakter, maju, mandiri dan sejahtera.
- 3) Penyaring
- 4) Pendidikan karakter berfungsi memilih nilai-nilai budaya bangsa sendiri dan menyaring nilai-nilai budaya bangsa lain yang positif

untuk menjadi karakter manusia dan warga negara Indonesia agar menjadi bangsa yang kuat dan bermartabat (Kemendiknas : 7).

Bedasarkan penjelasan yang telah dikemukakan maka jelaslah bahwa tujuan dan fungsi dari pendidikan karakter memfokuskan pembangunan karakter generasi bangsa yang baik dan bermartabat. Adapun salah satu cara dalam mendidik karakter peserta didik salah satunya dengan mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada proses pembelajaran. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar dalam pengajaran terhadap peserta didik agar kelak dapat memahami, mengkhayati, mengamalkan serta menjalani hidup, dimana agama Islam adalah agama yang sempurna sangat menaruh perhatian besar terhadap pendidikan khususnya dalam pembentukan karakter atau akhlak.

Al-Quran memberikan peringatan kepada setiap orang tua agar tidak meninggalkan generasi yang lemah, lemah dalam arti ilmu agama. Karena apabila generasi muda lemah akan ilmu agama maka akan banyak terjadi penyimpangan moral. Sebagaimana firman Allah SWT berikut :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ  
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar. (Q. S. An-Nisa 4 : 9)

Dalam surah lain juga menyebutkan betapa pentingnya karakter/akhlak mulia untuk dimiliki oleh setiap manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dijelaskan pada ayat berikut :

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Artinya : Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S. Luman 31 : 18)

Dari kedua ayat diatas menjelaskan bahwa Islam menaruh perhatian terhadap pendidikan karakter, dimana Islam melarang membiarkan anak-anak menjadi generasi yang lemah pada aspek iman, ilmu, harta maupun akhlak. Dalam Al-Quran juga dicantumkan kisah agung tentang sosok Luqman al-Hakim yang memberikan pembelajaran kepada anaknya, dimana salah satu materi yang diajarkan kepada anaknya yaitu tentang akhlak sehingga bertujuan untuk membentuk karakter yang baik dan berakhlak mulia pada anak. Selain itu Pendidikan Agama Islam juga merupakan pedoman bagi orang tua untuk mendidik anaknya yaitu dengan mengenalkannya pada ajaran dan nilai-nilai agama Islam, sehingga mendorong anak tersebut untuk selalu berbuat kebaikan.

#### f. Pembentukan Karakter Siswa

Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010 telah mengidentifikasikan nilai-nilai yang akan diinternalisasikan terhadap generasi bangsa yaitu melalui pendidikan karakter. Secara umum, berikut ini merupakan gambaran nilai tentang penguatan pendidikan karakter (PPK) generasi bangsa yaitu :

**Tabel 2.3**

#### **Nilai-Nilai Karakter dan Budaya Bangsa**

No	Nilai Utama	Keterangan
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap

		pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan terhadap upaya dalam menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan kepercayaan.
3	Toleransi	Sikap maupun tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda darinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan/peraturan.
5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu yang dapat menghasilkan cara atau hasil yang baru.
7	Mandiri	Perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan sesuatu.
8	Demokratis	Cara berfikir, sikap dan tindakan yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan luas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan dirinya dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan dirinya dan kelompoknya.

12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna. Mengakui dan menghormati keberhasilan orang
13	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan dan perbuatan yang mampu menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	Sikap maupun tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya.
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) Negara dan Tuhan yang Maha Esa.

Sumber : Pendidikan Penguatan Karakter, Kemendikbud

Gerakan penguatan pendidikan karakter (PPK) selain merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa Tahun 2010 juga merupakan bagian integral Nawacita. Dalam hal ini butir 8 Nawacita : Revolusi Karakter Bangsa dan Gerakan Revolusi Mental dalam pendidikan yang hendak mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk mengadakan perubahan paradigma, yaitu



perubahan pola pikir dan cara bertindak dalam mengelola sekolah. Untuk itu gerakan PPK menempatkan nilai karakter sebagai dimensi terdalam pendidikan yang membudayakan dan memberadabkan para pelaku pendidikan. Ada lima karakter yang berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas gerakan PPK untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

Adapun 5 nilai utama karakter bangsa sebagai konsep dan pedoman PPK untuk tingkat SD/SMP adalah sebagai berikut (Kemendikbud, 2016 : 8-9) :

- 1) Religius  
 Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah, agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Nilai religius ini meliputi tiga dimensi, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta (lingkungan).
- 2) Nasionalis  
 Nilai karakter nasionalis merupakan cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik bangsa. Menempatkan kepentingan bangsa diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 3) Mandiri  
 Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, fikiran dan waktu untuk merealisasikan harapan dan cita-cita.
- 4) Gotong-Royong  
 Nilai karakter gotong-royong yang mencerminkan tindakan menghargai semangat kerjasama dan bahu-membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan atau pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.
- 5) Integritas  
 Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).

Untuk lebih jelasnya tentang nilai-nilai utama dalam pembentukan karakter siswa SD/SMP sebagaimana dijelaskan :

**Tabel 2.4**  
**Pembentukan Karakter Siswa SD/SMP**

No	Nilai Utama	Keterangan
1	Religius	Cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antara pemeluk agama lain, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.
2	Nasionalis	Apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, berprestasi. Cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keberagaman budaya, suku dan keberagaman agama.
3	Mandiri	Etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif dan keberanian.
4	Gotong-Royong	Menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, mufakat/musyawarah, tolong-menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan dan sikap kerelawanan.
5	Integritas	Kejujuran, cinta kebenaran, setia, komitmen moral, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, menghargai martabat individu.

Sumber : Pendidikan Penguatan Karakter, Kemendikbud

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan serta menemukan inspirasi baru pada penelitian selanjutnya, adapun penelitian terdahulu sebagaimana dipaparkan berikut :

1. Muhammad Rustar, (2010) dengan judul penelitian “Pendidikan Karakter menurut Ki Hajar Dewantara. Menyimpulkan bahwa konsep pendidikan karakter Ki Hajar Dewantara” yang merupakan salah satu tokoh pendidikan jelas dapat dilihat pada visi, misi dan tujuan pendidikan yang dikemukakan berasaskan kemerdekaan, kebebasan, keseimbangan, kesesuaian atas kodrat manusia sebagai makhluk yang dimuliakan oleh Allah SWT. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang karakter siswa, dengan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan data sekunder sedangkan penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder.
2. Roh Agung Dwi Wicaksono, (2011) dengan judul penelitian “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Semarang”. Adapun hasil penelitiannya adalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak terdapat beberapa nilai, yaitu : nilai ketuhanan (religiusitas), nilai adab, serta nilai saudara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan menggunakan data primer dan sekunder.
3. Apriana Nur Cahyadi, (2017) dengan judul penelitian “Pembentuk-karakter Siswa Melalui Program Boarding School di SMP IT Ar-Risalah Kebumen”. Simpulannya adalah pembentukan karakter siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu Ar-Risalah menggunakan model belajar pendampingan dan pembiasaan boarding school, dimana berisi kegiatan positif berupa tadarus Al-Quran, hadis Rasulullah SAW. Persamaan pada penelitian ini yaitu berupa data primer dan sekunder yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan *boarding school*.
4. Khairina, (2012) dengan judul penelitian “Pendidikan berbasis Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Menyimpulkan, pendidikan keluarga adalah pendidikan yang utama, pertama bagi anak-anak. Oleh karena itu pendidikan keluarga sangat diperlukan yaitu membangun karakter secara

berkelanjutan, keberhasilan pendidikan keluarga menentukan keberhasilan pendidikan dalam ruang lingkup selanjutnya.

5. Yuliana, (2017) dengan judul penelitian “Implementasi Nilai-nilai Religi dalam Membentuk Karakter Siswa di MA Al-Ma’arif Pondok Pesanteren Tulungagung”. Adapun kesimpulan penelitian menyatakan bahwa proses penerapan nilai-nilai religi dalam membentuk karakter siswa diketahui dengan adanya kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui pemantauan langsung terhadap program yang dilaksanakan. Penelitian terdahulu mengkaji tentang implementasi nilai-nilai religi, sedangkan penelitian ini tentang implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat/lokasi dilaksanakannya penelitian ini dengan profil sekolah sebagai berikut :

Nama Sekolah : SD IT Al-Hijrah 2  
NPSN : 10215101  
Alamat : Jl. Perhubungan, Laut Dendang  
Kode Pos : 20371  
Desa/Kelurahan : Laut Dendang  
Kecamatan : Percut Sei Tuan  
Kabupaten/Kota : Deli Serdang  
Provinsi : Sumatera Utara, Medan  
Status Sekolah : Swasta  
Waktu Sekolah : Sehari Penuh/5 Hari  
Pendidikan : SD

Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan lokasi dekat dengan tempat peneliti sehingga memudahkan untuk mengadakan penelitian, disamping itu budaya sekolah yang Islami memudahkan peneliti melakukan penelitian yang terkait dengan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

Sedangkan waktu penyusunan penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Juni sampai dengan September 2019.

##### **B. Latar Penelitian**

Adapun latar penelitian tentang implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Situs Pelaksanaan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Situs Penelitian</b>	
1	Latar Penelitian	SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang
2	Pelaku	- Kepala Sekolah

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)</li> <li>- Siswa-Siswi</li> </ul>
3	Peristiwa	Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Siswa di IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang
4	Proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.</li> <li>- Pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.</li> <li>- Evaluasi hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang</li> </ul>

### C. Metode dan Prosedur Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun berkelompok. Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode studi kasus (*case study*). Studi kasus termasuk dalam bentuk analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus atau disebut penelitian lapangan (*field research*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini. Adapun subjek penelitian metode studi kasus dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat (Sukadinata, 2006 : 4). Berdasarkan penjelasan tersebut adapun studi kasus pada penelitian adalah SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

Adapun prosedur penelitian ini yaitu peneliti mengadakan pra-survei terlebih dahulu untuk mengetahui tentang implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Pra-survei yang dilaksanakan yaitu menemui guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guna mendapatkan informasi tentang situasi sosial yang akan diteliti. Situasi sosial yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu situasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan dan kondisi pembelajaran PAI dan suasana ruang belajar sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

Selanjutnya melakukan Observasi Lapangan, dalam observasi lapangan dilakukan dengan 2 tahapan, yaitu secara *grand tour* dan *Mini tour*: adapun *grand tour*, merupakan observasi secara umum untuk memperoleh gambaran umum tentang implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa. Sedangkan *mini tour*, merupakan observasi yang bersifat konvergen atau lebih fokus terhadap proses pembelajaran, mulai dari persiapan guru masuk kelas sampai pada akhir pembelajaran.

Data yang diperoleh selama observasi dibuat dalam bentuk catatan lapangan, berupa catatan deskriptif atau catatan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan konkret yang ditemukan di lapangan, sedangkan catatan reflektif merupakan kerangka berfikir, ide, komentar peneliti berdasarkan catatan lapangan. Catatan yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis dan disimpulkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan bahan suatu objek dan subjek penelitian diperoleh di lokasi penelitian. Adapun jenis data penelitian ini

dikategorikan sebagai penelitian lapangan, karena data yang diperoleh adalah hasil pengamatan langsung di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya tetapi berdasarkan sumber yang sudah ada, yaitu dengan melakukan telaah pustaka berupa buku-buku, jurnal, website internet, catatan, dokumentasi dan arsip yang berhubungan dengan judul penelitian (Sugiyono, 2008 : 310).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, diantaranya :

1. Sumber kata-kata dan tindakan

Kata-kata maupun tindakan dari subjek penelitian yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data yang paling utama. Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi serta hasil usaha dari melihat, mendengarkan dan bertanya. Sumber data utama adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan siswa-siswi mengenai proses implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

2. Sumber tertulis

Sumber data tertulis merupakan sumber data dalam bentuk catatan, dokumentasi resmi, buku dan arsip. Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung kantor tata usaha SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yang memiliki dokumen dan data-data yang diperlukan.

3. Dokumentasi/Foto

Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data berupa peristiwa yang terjadi di lapangan, seperti foto dari berbagai kegiatan dari



pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, foto kondisi bangunan sekolah, sarana prasana, serta foto-foto lainnya yang berhubungan dengan aspek penelitian untuk dijadikan sebagai dokumentasi penelitian.

#### **E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Dalam mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagaimana dijelaskan berikut ini :

##### **a. Observasi**

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperoleh secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Dalam penelitian ini peneliti meninjau langsung terhadap subjek penelitian yaitu para siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena proses implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa, baik didalam maupun diluar kelas. Tujuan observasi tersebut untuk mendapatkan data langsung dari hasil pengamatan yang tepat dan terarah sesuai dengan aspek-aspek permasalahan penelitian. Berikut pedoman observasi penelitian :

**Tabel 3.2**

**Pedoman Observasi**

<b>No</b>	<b>Fokus</b>	<b>Peristiwa</b>	<b>Aspek-Aspek yang diamati</b>
1	Perencanaan	Upaya dan perencanaan yang dilakukan sekolah dan guru PAI terhadap implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama	Mengamati letak geografis, situasi dan kondisi sekolah, mengamati kurikulum pembelajaran, RPP,

		Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang	materi pelajaran PAI, peraturan/tata tertib sekolah, program dan data-data kegiatan.
2	Pelaksanaan	Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang	Mengamati proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan PAI yang dilakukan didalam dan diluar kelas, mengamati perilaku keseharian siswa-siswi di sekolah, mengamati sarana dan prasarana.
3	Evaluasi	Temuan pengamatan di lapangan tentang implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa Islam di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang	Mengumpulkan hasil pengamatan yang ditemukan di lapangan berupa catatan, file dan dokumentasi untuk ditelaah atau dievaluasi kemudian diambil kesimpulan.

#### b. Wawancara

Secara umum wawancara dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya, biasanya secara tertulis. Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah tanpa merumuskan pertanyaan sebelumnya, atau dilakukan secara spontan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan jenis berstruktur, metode wawancara ini dilakukan supaya hasil informasi yang diperoleh dari narasumber lebih terarah dan fokus pada data yang dibutuhkan. Peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan siswa-siswi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel pedoman wawancara berikut :

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara**

<b>Narasumber</b>	<b>Topik</b>	<b>Panduan Wawancara</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Sekolah SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.</li> <li>- guru mata pelajaran PAI SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.</li> <li>- Siswa-siswi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang</li> <li>- Pelaksanaan implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang</li> <li>- Evaluasi hasil implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahap persiapan. Yaitu wawancara berstruktur, dengan merumuskan pertanyaan secara tekstual/ tertulis terlebih dahulu sesuai topik wawancara.</li> <li>- Tahap wawancara. Yaitu melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber tentang topik wawancara.</li> <li>- Tahap evaluasi wawancara, yaitu hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber kemudian ditelaah, dilakukan evaluasi untuk</li> </ul>

	siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang	dijadikan sebagai kesimpulan.
--	---	-------------------------------

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan, yaitu berupa hasil dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan atau berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus materi Pendidikan Agama Islam, dan juga tata tertib di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Tujuan dari metode pengumpulan data dokumentasi adalah untuk memperoleh data rincian mengenai aspek-aspek kebutuhan penelitian. Berikut ini merupakan pedoman dokumentasi penelitian :

**Tabel 3.4**

**Pedoman Dokumentasi**

No	Dokumentasi Yang dikumpulkan	Jenis Data	
		Arsip	Foto
1	Letak geografis sekolah		
2	Profil SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.		
3	Visi, Misi dan Tujuan sekolah		
4	Struktur organisasi		
5	Data siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.		
6	Data guru, karyawan/staff sekolah		
7	Sarana dan Prasarana		
8	Peraturan/tata tertib sekolah		
9	Kurikulum Pembelajaran dan RPP		
10	Materi pelajaran PAI		
11	Data-data kegiatan PAI yang dilaksanakan		
12	Dokumentasi foto hasil observasi dan lainnya		

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Penelitian**

No	Instrumen Penelitian	Keterangan
1	Peneliti sebagai instrumen kunci	Penguasaan wawasan terhadap bidang, subjek maupun objek yang akan diteliti, serta yang akan menjalankan penelitian.
2	Narasumber	Sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan.
2	Kamera	digunakan untuk merekam kejadian penting saat observasi, baik dalam bentuk foto/gambar maupun video.
3	<i>Voice Recorder</i>	Digunakan untuk merekam suara ketika melakukan wawancara.
4	Pensil, <i>ballpoint</i> , buku dan alat tulis lainnya	Untuk menuliskan atau menggambarkan data informasi yang didapatkan dari narasumber dan data lapangan, atau catatan lapangan.
5	Pedoman Observasi	Transkrip pernyataan-pernyataan yang akan diamati dalam penelitian untuk mendapatkan data dan informasi.
6	Pedoman wawancara	Yaitu transkrip daftar pertanyaan-pertanyaan tentang topik permasalahan penelitian yang akan ditanyakan saat wawancara, atau teks wawancara.
7	Pedoman Dokumentasi	Data-data penelitian yang akan dikumpulkan untuk ditelaah kemudian dijadikan sebagai kesimpulan penelitian.

## F. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilih data, menemukan pola dalam mengolah data serta menemukan apa saja yang penting dan dipelajari untuk memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini berlangsung secara siklus dan dilakukan sepanjang proses penelitian. Data-data yang diperoleh secara observasi *mini tour* berupa hasil wawancara kepada informan (narasumber) dan dokumentasi yang relevan menjadi temuan khusus. Adapun data yang diperoleh melalui observasi *grand tour* menjadi temuan umum penelitian, semuanya dikumpulkan kembali untuk dianalisis.

Dalam proses analisis data, terdapat tiga komponen utama yang harus dipaami dan haus diperhatikan setiap penelitian. Sebagaimana diuraikan :

### 1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan *interview* di lapangan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada peyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan kegiatan kegiatan meringkas kembali catatan-catatan lapangan dengan hal-hal yang berkaitan dengan implementasi Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

### 3. Penyajian Data

Pada bagian ini merupakan pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk dipahami dan dianalisis sehingga memberikan sekumpulan informasi sesuai dengan topik penelitian.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat berupa tingkah laku, kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial dari para subjek penelitian terkait dengan implementasi Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2

Laut Dendang. Hasil data observasi, wawancara maupun dokumentasi selanjutnya dianalisis untuk menjadi sajian data sebagai kesimpulan.

Sesuai dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data pada penelitian ini dilakkan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Hubermen : 16).

### G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Menurut Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip Syarum dan Salim (2011 : 165) untuk mencapai *trustworthiness* (kebenaran), dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Untuk memperjelas mengenai teknik penjamin keabsahan data pada penelitian ini maka dapat dilihat penjelasan berikut ini :

#### 1. Kepercayaan (*credibility*)

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan *triangulasi* dan analisis kasus negatif (*negatif case*). *Triangulasi* adalah memanfaatkan sumber data lainnya yang berhubungan dengan implementasi Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian. Adapun *Triangulasi* ini dicapai dengan tiga cara, yaitu : a) Membandingkan data hasil pengamatan/observasi dengan hasil wawancara. b) Membandingkan hasil wawancara dari informan dengan hasil wawancara dari informan lainnya. c) Membandingkan hasil wawancara dengan isis atau dokumen-dokumen yang berkaitan. Sedangkan pada analisis kasus negatif (*negatif case*), peneliti meminta penjelasan ulang kepada informan terhadap hasil observasi di lapangan dengan apa yang telah disampaikan informan sebelumnya.

#### 2. Keteralihan (*Tranferability*)

Dalam penelitian ini menggunakan cara uraian rinci, dimana peneliti akan melaporkan hasil penelitian dengan teliti dan cermat yang akan

menggambarkan konteks latar penelitian secara rinci. Dalam menyajikannya peneliti akan melakukan penafsiran subyektif terhadap data yang tidak keluar dari kenyataan aslinya dengan memperhatikan apa yang dibutuhkan pembaca agar dapat memahami temuan dalam penelitian.

### 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dengan menggunakan satu cara yaitu auditing. Auditing akan dilakukan baik terhadap proses maupun hasil data. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah memilih auditor yang potensial (dalam konteks ini mereka adalah dosen pembimbing tesis) untuk melaksanakan auditing. Selanjutnya adalah penentuan keabsahan yang meliputi pemeriksaan terhadap kepastian dan kebergantungan dari hasil penelitian dan hasil auditing yang telah dilakukan, meliputi proses hingga hasil penelitian akan dilaporkan oleh auditor dengan berbagai catatan-catatan khusus mengenai kekurangan dari hasil penelitian, selanjutnya akan ditindaklanjuti perbaikannya oleh peneliti dengan membicarakannya kepada auditor mengenai cara mengatasi kekurangan tersebut.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Latar Penelitian**

##### **1. Sejarah SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang adalah salah satu dari lebih 500 (lima ratus) sekolah Islam Terpadu di Indonesia (JSIT Indonesia, 2007). Pondasi awal berdirinya yaitu dengan komitmen orang tua menjadi modal utama berdirinya, melihat peluang dakwah terbuka lebar dimasa depan membuat orang tua mengorbankan waktu, tenaga, fikiran bahkan biaya yang tidak sedikit dalam mengupayakan berdirinya sekolah tersebut.

Dimulai dengan 32 orang siswa diawal pertama beroperasinya sekolah, dengan 14 orang tenaga pendidik mulai dari kepala sekolah, guru dan administrasi. Agenda pertama kali yang dilakukan setelah melaksanakan pendaftaran siswa baru tahun ajaran 2005-2006 adalah Pesantren Ramadhan 1427 Hijriah, bertepatan dengan tanggal 14 Oktober 2005. Tanggal ini kemudian diabadikan sebagai hari lahir (Milad) SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Seiring berjalannya waktu dipertengahan tahun ajaran, jumlah siswa meningkat menjadi 62 orang hingga diakhir tahun ajaran. Pada tahun ajaran berikutnya yaitu 2006-2007, SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang menerima siswa baru sejumlah 52 orang sehingga jumlah siswa bertambah menjadi 114 orang untuk seluruh jenjang kelas, yaitu kelas 1 hingga kelas 6.

Prinsip yang dipakai oleh seluruh elemen SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang adalah prinsip kekeluargaan dan keterbukaan. Hal ini didasarkan kepada semangat awal pendirian sekolah tersebut. Prinsip keterbukaan yang diyakini oleh SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang adalah keterbukaan yang beretika. Sehingga segala sesuatu yang akan dijadikan sebuah kebijakan sekolah akan dimintakan pendapat kepada pihak-pihak yang terkait. Dalam hal ini SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang memiliki tidak kurang dari 3 (tiga) lembaga koordinasi yang diharapkan bisa menjembatani kebijakan-kebijakan

sekolah dengan pihak lain, baik orang tua siswa maupun pihak lain yang ingin membangun kebersamaan dengan SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Adapun lembaga-lembaga tersebut adalah Pengawas Syariah, Yayasan dan komite sekolah atau persatuan orang tua dan guru. Lembaga-lembaga ini diharapkan berjalan sesuai dengan fungsinya sehingga sekolah tidak berjalan sendiri dalam melakukan sebuah kebijakan. Untuk lebih jelasnya mengenai profil SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Profil Lengkap SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

No.	Data Sekolah	Keterangan
1	Nama Sekolah	SD IT Al-Hijrah 2
2	Alamat	Jl. Perhubungan
3	Desa/Kelurahan	Laut Dendang
4	Kecamatan	Percut Sei Tuan
5	Kabupaten	Deli Serdang
6	Kode Pos	20371
7	NSS	101620
8	NPSN	10215101
9	Kode Sekolah	679
10	Didirikan Pada	Tahun 2005
11	Status Sekolah	Swasta
12	Jenjang Akreditasi	B (Baik)
13	Status Bangunan Sekolah	Yayasan Al-Hijrah Deli Serdang
14	Luas Tanah Bangunan	3.180 M <sup>2</sup>
15	Kegiatan Belajar	Mulai Pukul 07.00 s/d 14.40 WIB

Sumber : Data Profil SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Adapun visi dan misi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Visi dan Misi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

VISI	MISI
“Terwujudnya pribadi anak yang sholeh, cerdas, mandiri, berbudaya Serta berwawasan lingkungan dan kebangsaan”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membekali SDM dengan kompetensi yang unggul dan profesional</li> <li>- Mengenal, menanamkan serta membentuk nilai-nilai karakter</li> <li>- Mengajarkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum</li> <li>- Membekali dan melatih siswa dengan soft skill dan hard skill</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai</li> <li>- Menciptakan lingkungan pendidikan yang asri dan kondusif</li> <li>- Membangun karakter cinta tanah air</li> <li>- Membiasakan budaya literasi</li> </ul>
--	--

## 2. Tujuan SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan pendidikan SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang dirumuskan dalam QA (*Quality Assurance*) sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
***Quality Assurance (QA) SD IT Al-Hijrah 2***

No	<i>Quality Assurance</i>	Keterangan
1	Soleh	Aqidah yang lurus ( <i>Salimul Aqidah</i> ) : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beriman kepada Allah SWT dan Rasulnya</li> <li>- Berani/tidak takut jika sendirian</li> <li>- Berani berkata benar</li> </ul>
		Ibadah yang benar ( <i>Shohihul Ibadah</i> ) : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan shalat 5 waktu</li> <li>- Gemar dan memelihara wudhu</li> <li>- Melaksanakan shalat sunnah</li> <li>- Senang membaca Al-Quran</li> <li>- Berdoa dalam setiap keadaan</li> </ul>
		Akhlak yang kokoh ( <i>Matinul Khuluq</i> ) : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jujur dalam ucapan</li> <li>- Sopan dalam sikap dan berbicara</li> <li>- Tidak mencuri</li> <li>- Gemar memberi dan meminta maaf</li> <li>- Menghormati yang lebih tua</li> <li>- Menyayangi yang lebih muda</li> </ul>
		Mampu mengendalikan hawa nafsu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berhemat dan menabung</li> <li>- Gemar berinfak dan bersedekah</li> </ul>
2	Cerdas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki standar kompetensi</li> <li>- Hafal Al-Quran dan Juz 29-30</li> <li>- Tartil membaca Quran</li> <li>- Mengetahui hal pokok dalam keislaman</li> <li>- Dapat berbahasa Arab dan Inggris</li> </ul>

3	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fisik yang kokoh (<i>Qowwiyul Jism</i>)</li> <li>- Menghargai waktu (<i>Harisun ala waqtih</i>)</li> <li>- bersemangat (<i>Mujahidun Linafsih</i>)</li> <li>- Bermanfaat (<i>Nafi'un logoirih</i>)</li> <li>- Memiliki keahlian (<i>Qadirun 'alal kasbih</i>)</li> </ul>
---	---------	---

### 3. Budaya Sekolah

Adapun budaya sekolah yang diterapkan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Budaya SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

No.	Pelaku	Budaya Sekolah
1	Bagi Siswa/i	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wajib menunaikan shalat 5 waktu</li> <li>- Membiasakan shalat dhuha</li> <li>- Membiasakan puasa sunnah</li> <li>- Wajib hafal Quran minimal 3 Juz</li> <li>- Berinfak/bersedekah</li> <li>- Tidak jajan</li> <li>- Hadir sebelum pukul 07.05</li> <li>- Mengucapkan salam dan berjabat tangan</li> <li>- Berpakaian seragam sesuai ketentuan</li> <li>- Bersepatu hitam dan pakai kaos kaki</li> <li>- Bertutur kata yang baik dan jujur</li> <li>- Menjaga kebersihan</li> <li>- Tidak mencuri dan berkelahi</li> <li>- Tidak memakai perhiasan berharga</li> <li>- Tidak membawa benda tajam</li> <li>- Tidak berkuku dan berambut panjang</li> <li>- Tidak menyakiti teman</li> </ul>
2	Bagi Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hadir sebelum pukul 07.00</li> <li>- Melaksanakan piket pukul 06.50</li> <li>- Berpakaian seragam sesuai ketentuan</li> <li>- Bersepatu hitam dan berkaos kaki</li> <li>- Memakai jilbab untuk ustadzah</li> <li>- Memakai lobe/peci untuk ustadz</li> <li>- Tidak berambut dan berkuku panjang</li> <li>- Tidak membawa benda-benda terlarang</li> <li>- Membaca doa disetiap keadaan</li> <li>- Wajib melaksanakan shalat 5 waktu</li> <li>- Membiasakan shalat dhuha</li> <li>- Membiasakan puasa sunnah</li> <li>- Wajib menghafal Al-Quran min. 2 Juz</li> <li>- Wajib membaca Al-Quran</li> <li>- Membiasakan berinfaq setiap jumat</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam dan berjabat tangan</li> <li>- Meminta izin/permisi untuk suatu hal</li> <li>- Menyayangi yang muda dan menghormati yang tua</li> <li>- Menegakkan kebersihan</li> <li>- Menegakkan disiplin</li> <li>- Berakhlak mulia dan bersungguh-sungguh</li> <li>- Bekerja sama dan bermasyarakat</li> <li>- Tidak berkata kotor dan kasar</li> <li>- Tidak menyakiti sesama</li> <li>- Tidak merokok</li> <li>- Tidak makan dan minum berdiri</li> </ul>
3	Bagi Tamu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melapor pada satpam saat berkunjung</li> <li>- Berpakaian sopan dan tidak merokok</li> <li>- Tidak berkata kasar</li> </ul>

Sumber : Data Budaya SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

#### 4. Jumlah Siswa, Guru dan Pegawai

##### a. Siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Dalam suatu lembaga pendidikan, jumlah siswa adalah salah satu yang paling penting untuk diperhatikan. Biasanya semakin bagus suatu lembaga pendidikan maka semakin banyak jumlah siswanya. SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang diawal beroperasinya hanya memiliki siswa yang relative sedikit yaitu berjumlah 32 siswa. Namun, seiring berjalannya waktu jumlah siswa-siswi mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya hingga tahun sekarang.

Adapun jumlah siswa-siswi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu sebagaimana diuraikan :

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin**

Kelas	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa/i	Total/ jenjang
		LK	PR		
1	Al-Wahid	15	13	28	111
1	Al-Ahad	14	14	28	
1	Al-Awwal	15	13	28	
1	Al-Fattah	13	14	27	
2	Al-Mughni	13	13	26	105
2	Al-Malik	16	12	28	
2	Ar-Rahman	14	12	26	
2	Ar-Rahim	12	13	25	

3	Al-Majid	11	13	23	69
3	Al-Kabir	12	11	23	
3	Al-Alim	10	13	23	
4	Al-Hamid	12	13	25	77
4	As-Sami'	14	12	26	
4	Al-Bashir	15	11	26	
5	Al-Haq	17	12	29	58
5	Al-Quddus	18	11	29	
6	As-Syahid	19	11	30	60
6	As-Salam	17	13	30	
<b>Jumlah</b>		<b>257</b>	<b>224</b>	<b>480</b>	<b>480</b>

Sumber : Data Siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

#### b. Guru SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Dalam sebuah lembaga pendidikan guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan. Guru merupakan ujung tombak yang akan mengarahkan secara langsung kepada siswa. Oleh karena itu guru harus lebih berhati-hati dalam mendidik siswanya, apabila salah mendidik maka salah pula hasil yang dicapai oleh siswa. Oleh karena, sudah seharusnya lembaga pendidikan berhati-hati dalam merekrut dan memilih guru yang akan mendidik dilembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh tenaga pendidik yang berkualitas.

Berikut ini merupakan data tentang jumlah guru/tenaga pendidik di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, yaitu sebagaimana diuraikan :

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Guru SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

<b>Guru Yayasan Tetap (GYT)</b>				
<b>No.</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Pend.</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Tahun Tugas</b>
1	Sugiarno, S.S, M.Pd.I	S2	M. Pend. Islam	1 Juli 2005
2	Ertawati Sagala, SS	S1	Sastra Indonesia	1 Juli 2005
3	Novia Elisa H, S.Pd	S1	Pend. Fisika	1 Juli 2005
4	Irhamna, S.Pd	S1	Bhs. Indonesia	13 Juli 2006
5	Siti Atika, S. Pd.I	S1	PAI	13 Juli 2006
6	Nur Afni, S.Pd	S1	Pend. MM	13 Juli 2006
7	Yuliarti, A. S.Pd.I	S1	PAI	13 Juli 2006
8	Yuniarti, S.Pd	S1	Pend. Biologi	14 Juli 2008
9	Lily Maulida, S.Pd	S1	Bhs. Indonesia	14 Juli 2008
10	Supardi, S. Th.I	S1	Tafsir Hadis	14 Juli 2008

11	Eska R Matanari, S.Pd	S1	PAI	15 Juli 2009
12	Ramadani S, S.Pd	S1	Pend. Kimia	15 Juli 2009
13	Lisnawati, M.Pd.I	S2	MPI	12 Juli 2010
14	Abdilla, S.Pd	S1	Teknik Elektro	11 Juli 2011
15	Sabitah Siregar, S.Pd.I	S1	Pend. MM	11 Juli 2011
16	Nur Ammi, S.Pd.I	S1	Bhs. Inggris	11 Juli 2011
17	Halimah Hsb, S.Pd	S1	PGSD	9 Juli 2012
18	Mauliani, S.Pd.I	S1	Bhs. Inggris	9 Juli 2012
19	Fatimah, S.Pd	S1	Pend. MM	2 Juli 2014
20	Mulyani, S.Pd.I	S1	Bhs. Inggris	2 Juli 2014
21	Sri Lelawati, S.Pd	S1	Bhs. Inggris	3 Juli 2015
22	Saiful Anwar, S.Pd.I	S1	PGMI	3 Juli 2015
23	Sri Magdalena, S.Pd	S1	Akuntansi	18 Juli 2016
24	A.Gusmayani, S.Pd	S1	PGSD	17 Juli 2017
25	F. Prayetno, S.Pd	S1	Bhs. Inggris	17 Juli 2017
26	Retri Witra. N, S.Pd	S1	S. Kom	17 Juli 2017
27	Andri Anggraini, S.Pd	S1	PGSD	17 Juli 2017
28	Nur Cahaya, S.Pd	S1	Ilmu Sosial	17 Juli 2017
29	Atika J. H, S.Pd	S1	Pend. Biologi	17 Juli 2017
30	Wirda A.Siregar, S.Pd	S1	Pend. Biologi	1 Juli 2018
31	Rian, S.Pd	S1	PGSD	I Juli 2018

Sumber : Data Guru SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

### c. Pegawai SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Selain siswa dan guru, SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang memiliki pegawai yang dapat membantu berjalannya administrasi dan operasional KBM, sebagaimana berikut ini :

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Pegawai SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

No.	Nama Pegawai	Pend.	Jurusan	Tahun Tugas
1	Elis Safitri, S.E	S1	Ekonomi	13 Juli 2006
2	Edi Pasaribu	SMA	-	20 Juli 2007
3	Dedy Irwansyah	S1	T. Komputer	20 Juli 2007
4	Ramlan	SMA	-	11 Juli 2011
5	Abdullah Cs. Masjid	SMA	-	11 Juli 2011
6	Sariani Cs. Kantor	SMA	-	11 Juli 2011
7	Mira Cs. Kelas	SMA	-	11 Juli 2011
8	Lia Cs. Kelas	SD	-	15 Juli 2009

Sumber : Data Pegawai SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

## **5. Tugas dan Tanggung Jawab**

### **a. Kepala Sekolah**

Adapun tugas dan tanggung jawab sebagai kepala sekolah di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang diantaranya :

- 1) Sebagai Edukator
  - a) Membimbing guru dalam menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran remedial.
  - b) Membimbing staff pengajar dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari
  - c) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti lomba diluar sekolah
  - d) Mengikuti perkembangan IPTEK melalui pendidikan/pelatihan, pertemuan, seminar, diskusi dan bahan-bahan
  - e) Mengembangkan kemampuan staff melalui pendidikan maupun pelatihan, pertemuan, seminar dan diskusi. Menyediakan bahan-bahan bacaan, memperlihatkan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon kepala sekolah.
- 2) Sebagai Manager
  - a) Mengelola administrasi kegiatan pembelajaran dan bimbingan konseling dengan memiliki data lengkap administrasi kegiatan belajar mengajar dan kelengkapan administrasi lainnya.
  - b) Mengelola administrasi kesiswaaan dan kegiatan ekstrakurikuler secara lengkap
  - c) Mengelola administrasi ketenagaan dengan memiliki data administrasi tenaga guru dan tata usaha
  - d) Mengelola administrasi keuangan rutin, BOS dan komite
  - e) Mengelola administrasi sarana/prasarana, baik adminstrasi gedung belajar, alat laboratorium, perpustakaan, laboratorium computer dan lainnya.



- 3) Sebagai Administrator
  - a) Menyusun program kerja, baik jangka pendek, menengah dan jangka panjang
  - b) Menyusun organisasi ketenagaan disekolah, baik pembantu kepala sekolah, wali kelas, pendamping, tata usaha, bendahara dan personalia pendukung lainnya seperti pembina perpustakaan, computer, pramuka, mentoring, ekstrakurikuler, olahraga dan lainnya.
  - c) Menggerakkan staff/pegawai dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas
  - d) Mengoptimalkan sumber daya manusia, mengoptimalkan sarana/prasarana serta merawatnya dengan baik.
- 4) Sebagai Supervisor
  - a) Menyusun supervise kelas, pengawasan dan evaluasi belajar
  - b) Melaksanakan program supervise
- 5) Sebagai Leader
  - a) Memiliki kepribadian yang kuat, jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil risiko dan berjiwa besar.
  - b) Memahami kondisi guru/pegawai dan peserta didik
  - c) Memiliki visi dan memahami misi sekolah yang diemban
  - d) Mampu mengambil keputusan internal maupun eksternal
  - e) Mampu berkomunikasi yang baik, secara lisan maupun tulisan
- 6) Sebagai Inovator
  - a) Mampu mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain
  - b) Mampu melaksanakan pembaharuan dibagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan.
- 7) Sebagai Motivator
  - a) Mampu mengatur lingkungan kerja
  - b) Mampu mengatur pelaksanaan suasana kerja yang memadai

- c) Mampu menerapkan prinsip memberi penghargaan maupun sanksi hukuman yang sesuai dengan aturan yang berlaku

#### **b. Wakil Kepala Sekolah**

Adapun tugas dan tanggung jawab wakil kepala sekolah SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang adalah :

- 1) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan program pelaksanaan pembelajaran
- 2) Pengorganisasian
- 3) Ketenagaan
- 4) Pengkoordinasian
- 5) Pengawasan dan penilaian
- 6) Identifikasi dan pengumpulan data
- 7) Mewakili kepala sekolah untuk menghadiri rapat, khususnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan
- 8) membuat laporan pendidikan secara berkala

#### **c. Bidang Kurikulum**

Bidang kurikulum bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam hal-hal seperti berikut :

- 1) Menyusun program pengajaran
- 2) Melengkapi buku administrasi siswa
- 3) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- 4) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- 5) Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
- 6) Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan
- 7) Mengatur jadwal penerimaan rapor dan STTB
- 8) Mengkoordinasikan, menyusun, serta mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar
- 9) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pelayanan
- 10) Menyusun program peningkatan dan pengembangan guru
- 11) Melakukan supervisi administrasi akademis
- 12) Melakukan pengarsipan program kurikulum serta penyusunannya

#### **d. Bidang Kesiswaan**

Bidang kesiswaan membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam hal :

- 1) Menyusun program kesiswaan
- 2) Menyusun program pembinaan kesiswaan, seperti kepramukaan, ekstrakurikuler, mentoring, studi ekskursi, pesantren kilat, infak, kunjungan, baris berbaris dan lainnya.
- 3) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap sikap dan perilaku siswa
- 4) Melaksanakan pembinaan terhadap kegiatan siswa
- 5) Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
- 6) Melaksanakan pemilihan siswa berprestasi meliputi bidang yang ditetapkan
- 7) Membina dan melaksanakan koordinasi 10K
- 8) Mengadakan pemilihan siswa mewakili kegiatan diluar sekolah
- 9) Menyusun kepanitiaan terkait dengan program kesiswaan
- 10) Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun sekolah
- 11) Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala

#### **e. Bidang Sarana dan Prasarana**

Bidang sarana dan prasarana membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam hal :

- 1) Menyusun program kerja sarana prasarana
- 2) Menyusun program pengadaan sarana dan prasarana
- 3) Mengkoordinasikan penggunaan sarana prasarana
- 4) Mengelola dan bertanggung jawab atas perawatan sarana prasarana
- 5) Pendataan segenap peralatan sarana prasarana sekolah
- 6) Menyusun laporan secara berkala

#### **f. Bidang Tata Usaha**

Bidang tata usaha membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah atas dalam hal :

- 1) Penyusunan program kerja tata usaha
- 2) Pengelolaan dan pengarsipan surat masuk dan keluar
- 3) Pengurusan administrasi sekolah meliputi kurikulum, kesiswaan dan ketenagaan.
- 4) Penyusunan/up to date data kesiswaan
- 5) Penyusunan laporan pelaksanaan secara berkala.

**g. Guru Kelas/Pendamping**

Guru kelas/pendamping memiliki tanggung jawab kepada kepala sekolah dalam hal administrasi pokok yang meliputi penyusunan prota, prosem, silabus, kurikulum, RPP dan KKM. Kemudian bertanggung jawab atas pengelolaan kelas yang meliputi :

- 1) Tugas Pokok
  - a) Mewakili orang tua dalam lingkungan pendidikan
  - b) Meningkatkan ketakwaan siswa kepada Allah SWT
  - c) Membantu pengembangan keterampilan dan kecerdasan siswa
  - d) Membina karakter, budi pekerti/akhlak dan kepribadian siswa
- 2) Keadaan Siswa
  - a) Mengetahui jumlah dan nama-nama siswa
  - b) Mengetahui identitas siswa
  - c) Mengetahui kehadiran siswa setiap hari
  - d) Mengetahui masalah-masalah yang dihadapi siswa
- 3) Melakukan Penilaian
  - a) Menilai tingkah laku siswa sehari-hari di sekolah
  - b) Menilai kerajinan, kelakuan dan kedisiplinan siswa di sekolah
- 4) Mengambil Tindakan Jika diperlukan
  - a) Pemberitahuan, pembinaan dan pengarahan
  - b) Peringatan secara lisan dan tulisan
  - c) Peringatan khusus yang terkait dengan BP/kepala sekolah
- 5) Langkah Tindak Lanjut
  - a) Memperhatikan kebersihan dan kerapian kelas dan halaman
  - b) Memperhatikan segenap kelengkapan atribut sekolah siswa

- c) Memperhatikan nilai buku rapor siswa serta memperhatikan keberhasilan siswa, dan lainnya.
- 6) Penyelenggaraan Administrasi Kelas
  - a) Denah tempat duduk siswa, papan tulis dan absensi siswa
  - b) Daftar pelajaran dan piket dan buku nilai
  - c) Batas pembelajaran dan tata tertib kelas

#### **h. Bidang Laboratorium**

Bidang laboratorium memiliki tugas dan tanggung jawab kepada kepala sekolah dalam hal :

- 1) Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
- 2) Pemeliharaan, pengawasan dan kebersihan ruangan
- 3) Menyusun tata tertib penggunaan alat-alat laboratorium
- 4) Melaksanakan bimbingan terhadap pembelajaran di laboratorium

### **6. Sarana Prasarana SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) akan berjalan dengan baik apabila sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan tersebut memadai. Oleh karena itu, keberadaan sarana prasarana sebagai faktor pendukung yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun sarana prasarana di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, sebagaimana diuraikan :

**Tabel 4.8**  
**Sarana Prasarana Kantor**

<b>Ruang Kepala Sekolah</b>					
<b>No.</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Keterangan</b>			<b>Total Barang</b>
		<b>Jumlah</b>	<b>Baik</b>	<b>Rusak</b>	
1	Lemari Arsip	3	3	-	3
2	Lemari Kecil	3	3	-	3
3	Meja	2	2	-	2
4	Kursi	4	4	-	4
5	Gambar Presiden dan wakil	2	2	-	2
6	Burung garuda	1	1	-	1
7	Tropi dan medali	15	15	-	15
<b>Ruang Administrasi Sekolah</b>					
1	Air Conditioner (AC)	2	2	-	2
2	Jam dinding	2	2	1	3

3	Lemari Es	1	1	-	1
4	Kursi	8	8	-	8
5	Lemari Berkas	15	15	-	15
6	Meja	6	6	-	6
7	Cermin	1	1	-	1
8	Lampu Darurat	1	1	-	1
9	Printer	3	3	-	3
10	Papan Kalender Pendidikan	1	1	-	1
11	Papan Data Siswa	1	1	-	1
12	Papan Rekap Inventaris	1	1	-	1
13	Papan Visi-Misi Sekolah	1	1	-	1
14	Papan Data Pendidikan	1	1	-	1
14	Lemari Arsip Lama	2	2	-	2

Sumber : Data Sarana Prasarana SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

**Tabel 4.9**  
**Sarana Prasarana Kelas I s/d VI**

Nama Barang	Kls I	Kls II	Kls III	Kls IV	Kls V	Kls VI
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
Meja siswa	111	105	70	80	60	62
Kursi siswa	111	105	70	80	60	62
Meja guru	12	12	9	9	6	6
Kursi guru	12	12	9	9	6	6
Lemari guru	8	8	6	6	4	4
Papan tulis	4	4	3	3	2	2
Papan Absen	4	4	3	3	2	2
Rak sepatu	4	4	3	3	2	2
Jam dinding	4	4	3	3	2	2
Pot bunga	4	4	3	3	2	2
AC	8	8	6	6	4	4
Cermin	4	4	3	3	2	2
Papan data	4	4	3	3	2	2
Layar infocus	4	4	3	3	2	2
Speaker	4	4	3	3	2	2

Sumber : Data Sarana Prasarana SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

**Tabel 4.10**  
**Sarana Prasarana Lab. Komputer**

No.	Nama Barang	Keterangan			Total Barang
		Jumlah	Baik	Rusak	
1	AC	2	2	-	2
2	Komputer	11	11	2	13
3	Lemari	2	2	-	2
4	Papan tulis	1	1	-	1

5	Meja computer	17	17	-	17
6	Kursi	45	45	-	45
7	CPU	12	12	-	12
8	Keyboard	13	13	-	13
9	Mouse	13	13	-	13
10	Infocus	1	1	-	1
11	Alas mouse	9	9	4	13
12	Monitor	4	4	-	4

Sumber : Data Sarana Prasarana SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

**Tabel 4.11**  
**Sarana Prasarana UKS**

No.	Nama Barang	Keterangan			Total Barang
		Jumlah	Baik	Rusak	
1	Meja	1	1	-	1
2	Kaca Meja	1	1	-	1
3	Kursi plastik	2	2	-	2
4	Kursi besi	1	1	-	1
5	Lemari panjang	2	2	-	2
6	Lemari pendek	1	1	-	1
7	Air conditioner (AC)	1	1	-	1
8	Timbangan berat badan	1	1	-	1
9	Pengukur tinggi badan	1	1	-	1
10	Tirai penutup tempat tidur	1	1	-	1
11	Tempat tidur	2	2	-	2
12	Sabun cuci tangan	1	1	-	1
13	Bantal biasa/bantal guling	4	4	-	4
14	Kotak P3K	2	2	-	2

Sumber : Data Sarana Prasarana SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

**Tabel 4.12**  
**Sarana Prasarana PRAMUKA**

No.	Nama Barang	Keterangan			Total Barang
		Jumlah	Baik	Rusak	
1	Tenda regu	5	4	1	5
2	Terpal plastik	6	4	2	6
3	Tongkat Pramuka	43	43	-	43
4	Bendera merah putih	2	2	-	2
5	Box kotak plastik	3	3	-	3
6	Lampu badai	2	2	-	2
7	Talam plastik	8	8	-	8
8	Kompas	1	1	-	1
9	Tiang bendera siaga	1	1	-	1

Sumber : Data Sarana Prasarana SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

**Tabel 4.13**  
**Media Pembelajaran**

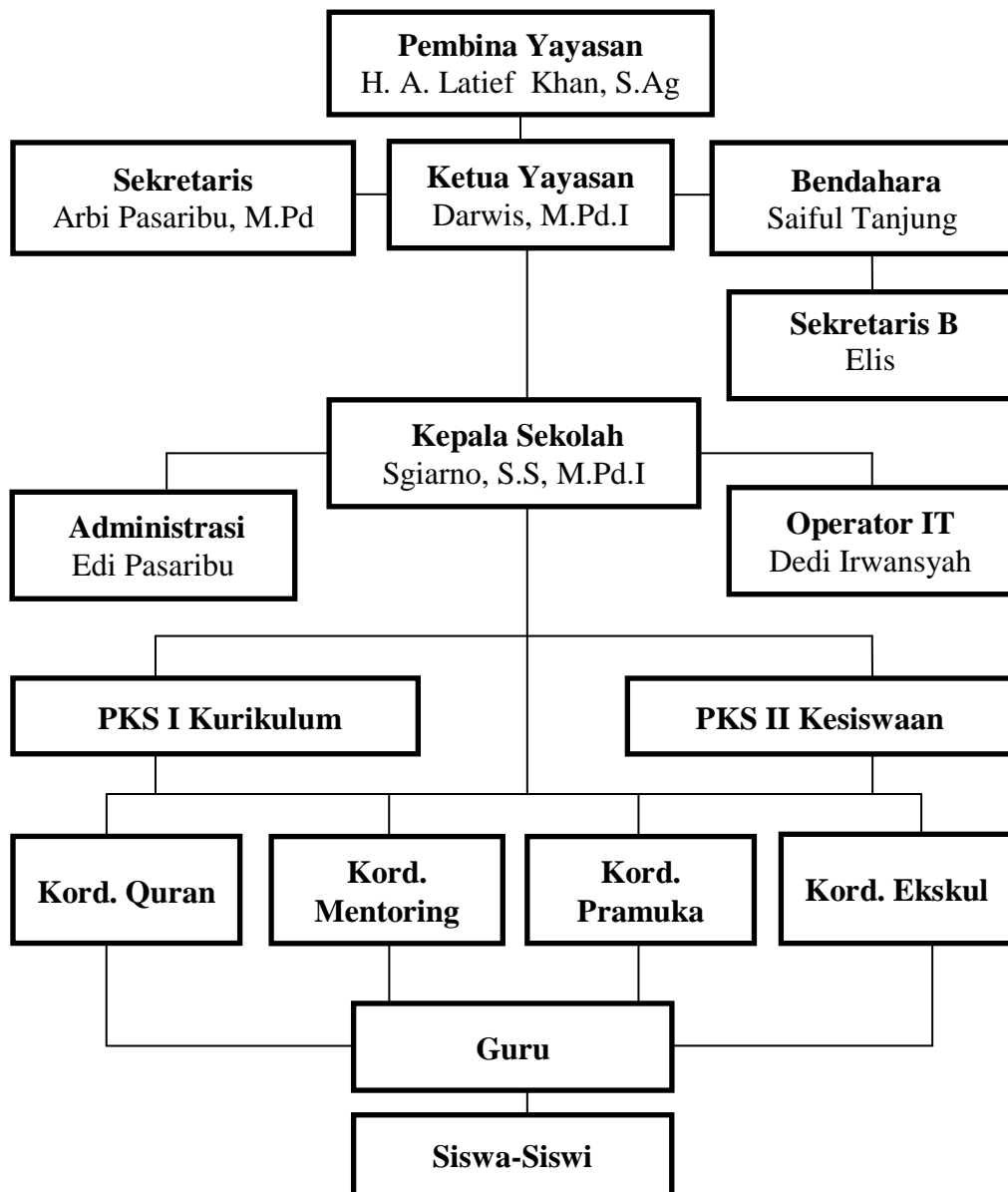
No.	Nama Media	Fungsi Media	Jumlah
1	Bola kaki	Digunakan olahraga sepak bola	5 buah
2	Bola basket	Digunakan dalam olahraga basket	1 buah
3	Alat peraga bahasa Inggris	Untuk mempelajari bahasa Inggris dengan kartu angka, nama benda, serta menggunakan video	2 buah
4	Peraga belajar Quran	Mempermudah belajar Al-Quran	2 buah
5	Karpet Alpabet	Mempelajari alpabet (huruf)	1 buah
6	Mikroskop	Alat praktek IPA	1 buah
7	Relief permukaan bumi	Peristiwa-peristiwa yang terjadi di permukaan bumi	1 buah
8	Poster anatomi manusia	Digunakan untuk mempelajari anatomi tentang manusia	1 set
9	Catur	Digunakan untuk olahraga catur	4 kotak
10	Alat praktek IPA	Mempelajari magnet dan listrik	1 buah
11	Raket	Untuk olahraga badminton	3 buah
12	Globe	Mempelajari bumi dan tata surya	1 buah
13	Alat lempar lembing	Olahraga lempar lembing	2 buah
14	Bola badminton dan bertali	Olahraga badminton dan olahraga tolak peluru	3 set
15	Pelindung taekwondo	Sebagai pelindung tubuh pada saat olahraga taekwondo	5 buah
16	Kartu pembelajaran bahasa Arab	Sebagai alat pembelajaran kosa kata bahasa Arab	1 set
17	Matras	Digunakan untuk olahraga	2 buah
18	Mistar	Diginakan saat belajar matematika	4 buah
19	Kartu angka	Pembelajaran menggunakan angka	1 set
20	Magic card	Digunakan belajar IPA, MM, IPS	28 buah
21	Bangun ruang	Pembelajaran matematika	4 buah
22	Jam peraga	Pembelajaran berkaitan waktu	3 buah
23	Cermin datar	Alat peragaan pelajaran IPA	2 buah
24	Semproa	Alat untuk berhitung	6 buah
25	Tangram	Alat peraga matematika	3 buah
26	Bola-bola	Alat peraga pembelajaran	Banyak
27	Balok peraga MM	Alat peraga pelajaran matematika	5 buah
28	Thermometer	Alat pengukur suhu	1 buah
29	Diagram luas	Pergaaan matematika	1 buah
30	Gunung merapi	Alat peraga IPA	2 buah
31	Torso gigi manusia	Alat peraga IPA	1 buah
32	Rangka manusia	Alat peraga IPA	1 set
33	Papan paku	Alat peraga matematika	2 buah

Sumber : Data Media Pembelajaran SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang



## 7. Struktur Organisasi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Dalam struktur organisasi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang secara manajerial terjalin hubungan yang horizontal dan vertikal, yaitu antara atasan dan bawahan serta spesialis kerja. Dimulai dari pembina yayasan, ketua yayasan, sekretaris, bendahara, kepala sekolah serta staf-staf lainnya. untuk lebih jelasnya, adapun struktur organisasi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang sebagaimana diuraikan berikut :



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

## **B. Temuan Khusus/Hasil Penelitian**

### **1. Perencanaan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.**

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini belajar mengajar tidak bisa hanya dimaknai sebagai kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa ketika berada didalam kelas. Berbagai kegiatan yang ada di lingkungan sekolah seperti halnya membiasakan hidup disiplin, tanggung jawab, berakhlak mulia dan sebagainya merupakan kebiasaan yang harus ditumbuhkan dan dikembangkan dalam lingkungan sekolah sehari-hari.

Sejauh pengamatan yang peneliti saksikan ketika sedang melakukan observasi di lokasi penelitian, SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang sudah berperan dalam membentuk karakter maupun tingkah laku siswa. Namun tidak menutup kemungkinan adanya kendala yang ditemui pada program sekolah yang sedang dijalankan. Untuk itu perlu adanya program perencanaan yang matang yang harus dipersiapkan oleh lembaga pendidikan, sehingga lembaga memiliki acuan atau pedoman ketika hendak menerapkan program tersebut. Pada tahap perencanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa, peneliti menggali informasi kepada pihak yang bersangkutan, yaitu dengan mewawancarai langsung kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan orang tua siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, observasi dan dokumentasi maka dapat dijelaskan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sudah diterapkan sejak awal berdirinya SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Hal tersebut dituturkan oleh ustadz Sugiarno, S.S, M.Pd.I selaku kepala sekolah, menyatakan bahwa :

Perencanaan sudah tentu ada bahkan sudah diterapkan sejak berdirinya SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, untuk itu dilakukan rapat sebelumnya dengan mengumpulkan seluruh guru serta komite untuk membahas tentang pembuatan renstra (rencana strategis) SD IT Al-

Hijrah 2 Laut Dendang, diantaranya merumuskan suatu program pembentukan kepribadian siswa yang berakhlak mulia. Secara keseluruhan, perencanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa dimuat dalam standar penyusunan silabus dan RPP berdasarkan kurikulum dari pemerintah. Selain itu lembaga pendidikan mempersiapkan guru mata pelajaran PAI yang kompeten, memiliki wawasan dalam mengajarkan mata pelajaran bersangkutan dan membebaskan guru untuk bertanggung jawab mendidik peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Mempersiapkan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran serta program yang telah direncanakan serta memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam.

Dari pernyataan tersebut, selanjutnya peneliti kembali bertanya “program apa saja yang direncanakan untuk mengimplementasikan nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa?”. Ustadz Sugiarno S.S, M.Pd.I kembali menuturkan bentuk program perencanaan implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, menyatakan bahwa :

Program tersebut adalah berupa Pendidikan Penguatan Karakter (PPK) yang ditentukan oleh Kemendikbud berdasarkan 5 aspek, yaitu aspek religius, nasionalis, gotong-royong, integritas dan mandiri. Untuk mengimplementasikan nilai-nilai PAI maka sekolah menyesuaikan dengan aspek pertama yaitu religius, seperti membiasakan siswa untuk mengaji dan menghafal juz 30 dalam Al-Quran, menganjurkan siswa melaksanakan puasa sunnah yaitu senin dan kamis, shalat dhuha dan zuhur berjamaah, berdoa pada setiap memulai pembelajaran dan sesudah pembelajaran, melaksanakan kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI), penerapan budaya sekolah yang Islami dan lainnya. Kemudian perencanaan program yang dirumuskan dalam renstra (rencana strategis) tersebut disosialisasikan kemudian dilaksanakan.

Uraian diatas merupakan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD IT Al-Hijrah yang dimulai pada pukul 09.00 – 10.30 WIB, pada tanggal 17 Oktober 2019 di ruang kepala sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa upaya pengimplementasian nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa, sebagaimana tercantum dalam visi dan misi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, salah satunya mewujudkan pribadi anak yang sholeh yaitu dengan melahirkan banyak program kegiatan sebagai wujud penerapan nilai-

nilai agama Islam, seperti pembacaan sekaligus hafalan Al-Quran, menganjurkan puasa sunnah yaitu senin dan kamis, berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran, melaksanakan shalat sunnah dan shalat zuhur berjamaah serta penerapan budaya sekolah yang Islami sehingga mempermudah untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai program perencanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, sebagaimana diuraikan berdasarkan program pendidikan penguatan karakter SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang berikut :

**Tabel 4.14**  
**Program Pendidikan Penguatan Karakter**  
**SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

No.	Program	Action	SKL
A	Aspek Religius		
1	Shalat fardhu 5 waktu	Setiap hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki akidah lurus</li> <li>- Melaksanakan ibadah yang benar</li> <li>- Berkepribadian yang matang, berakhlak mulia</li> <li>- Bersungguh-sungguh, disiplin dan menawan hawa nafsu</li> <li>- Mampu membaca, menghafal dan memahami Al-Quran</li> </ul>
2	Shalat sunnah dhuha	Setiap hari	
3	Shalat witir	Min.1/Minggu	
4	Shalat tahajjud	Min.1/Minggu	
5	Puasa sunnah	Min.1/Bulan	
6	Infak Jumat	Setiap Jumat	
7	Berwudhu/Bersuci	Setiap hari	
8	Belajar Iqra	Setiap hari	
9	Belajar membaca Al-Quran	Setiap hari	
10	Menghafal Al-Quran	Setiap hari	
11	Tertib Ramadhan	1/Tahun	
12	Muharram ceria	1 Minggu	
13	Iftor Jama'i	10/Tahun	
14	Halal bi halal	1/Tahun	
15	Isra' Mi'raj/Maulid Nabi Muhammad SAW	1/Tahun	
16	Mentoring	1/Minggu	
17	Mbik	1/Bulan	
18	Klasikal Asmaul Husna	Setiap hari	

Sumber : Data PPPK SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Bentuk perencanaan dirumuskan, langkah selanjutnya adalah pihak sekolah memberikan sosialisasi kepada semua warga sekolah, meliputi pendidik dan tenaga kependidikan, siswa-siswi, wali murid, komite dan lingkungan sekitar. Sosialisasi ini merupakan upaya tindak lanjut sekolah berkaitan dengan program perencanaan pembentukan karakter siswa yang akan diterapkan dan dikembangkan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, dengan maksud agar program tersebut dapat berjalan dengan lancar dalam membentuk karakter siswa yang budiman. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh kepala sekolah, yaitu ustadz Sugiarno, S.S, M.Pd.I.

Dalam menguatkan informasi dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, peneliti juga mewawancarai langsung guru bidang studi yang bersangkutan sekitar pukul 11.30 sampai 12.10 WIB di ruang guru. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi PAI, ustadz Supardi, S.Th.I, S.Pd menyatakan :

Sesuai dengan penjelasan kepala sekolah, persiapan yang dilakukan guru mata pelajaran PAI sebelum melaksanakan pembelajaran seperti biasa, menyusun perencanaan terlebih dahulu yang dimuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun format perencanaan tersebut meliputi mata pelajaran PAI berdasarkan kelas, semester, pertemuan, waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, metode, langkah-langkah, bahan atau sumber pelajaran dan penilaian. Selain itu guru PAI menyediakan laporan pembinaan karakter berbentuk angket kegiatan ibadah sehari-hari untuk diawasi oleh orang tua siswa di rumah. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam diterapkan dalam berbagai bentuk kegiatan rutin siswa, seperti membaca dan menghafal Al-Quran, shalat sunnah dan shalat wajib, menganjurkan puasa sunnah pada hari senin dan kamis, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan agama Islam. Dalam mencontohkan setiap kegiatan tentunya diperlukan adanya guru pendamping. Seperti shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah membutuhkan imam sekaligus pendamping dalam membimbing siswa melaksanakannya.

Pernyataan tentang shalat duha dan zuhur berjamaah diperkuat dengan dokumen yang ada yaitu data imam shalat zuhur berjamaah dan pendamping shalat dhuha yang dijalankan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang :

**Tabel 4.15**  
**Jadwal Imam dan Pendamping Shalat**  
**SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

No.	Hari	Pendamping Shalat Dhuha	Tempat	Imam Shalat Zuhur	Tempat
1	Senin	Wali Kelas	Kelas	Ust. Supardi	Masjid
2	Selasa	Wali Kelas	Kelas	Ust. Rian	Masjid
3	Rabu	Wali Kelas	Kelas	Ust. Saiful	Masjid
4	Kamis	Wali Kelas	Kelas	Ust. Dedi	Masjid
5	Jumat	Wali Kelas	Kelas	Ust. Supardi	Masjid
6	Sabtu	Wali Kelas	Kelas	Ust. Rajab	Masjid

Sumber : Jadwal Shalat SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Sebagaimana dinyatakan oleh ustadz Supardi, S.Th.I, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI, adapun upaya dalam mengawasi berjalannya kegiatan rutin siswa, seperti membaca dan menghafal Al-Quran, shalat sunnah dan shalat wajib, menganjurkan puasa sunnah pada hari senin dan kamis, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan agama Islam, yaitu dengan membuat angket laporan pembinaan karakter siswa sebagai pegangan guru PAI dan orang tua siswa di rumah, yaitu :

**Tabel 4.16**  
**Laporan Pembinaan Karakter Siswa**

Tgl	Kegiatan Pembinaan					Paraf	
	Dhuha	Qiyamul Lail	Infraq/ sedekah	Rawatib	Puasa	Guru	orang tua
1	✓	✓	✓	✓	✓		
2	✓	✓	✓	✓	✓		
3	✓	✓	✓	✓	✓		
4	✓	✓	✓	✓	✓		
5	✓	✓	✓	✓	✓		
6	✓	✓	✓	✓	✓		
7	✓	✓	✓	✓	✓		
8	✓	✓	✓	✓	✓		
9	✓	✓	✓	✓	✓		
10	✓	✓	✓	✓	✓		
Dll	✓	✓	✓	✓	✓		

Sumber : Angket/LKPS SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI, disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pendidikan

Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang sudah dipersiapkan dalam perencanaan yang sangat matang demi tercapainya tujuan program pembentukan karakter siswa sesuai yang diharapkan oleh guru, orang tua siswa serta lingkungan masyarakat.

Dalam mengajarkan nilai-nilai agama Islam kepada anak di rumah, orang tua memiliki perencanaan yang tidak jauh berbeda dengan sekolah. Sebagaimana di ungkapkan ketika wawancara pada pukul 13.30 di Masjid Al-Hijrah bersama salah satu orang tua siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, yaitu bapak Sapriadi, S.Kom.I menyatakan bahwa :

Perencanaan yang dilakukan untuk mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai agama Islam, merumuskan terlebih dahulu daftar kegiatan anak sehari-hari mulai dari bangun tidur sampai menjelang tidur, dengan mencantumkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan agama Islam dalam bentuk roster kegiatan harian sebagai pedoman bagi anak tentang kegiatan apa saja yang harus dilakukan, sehingga anak terbiasa melakukan kebaikan di rumah hingga diluar rumah, serta mengingatkan anak tentang angket laporan ibadah yang disediakan oleh pihak sekolah. Selanjutnya orang tua juga ikut serta dalam memotivasi anak menghafal Al-Quran yaitu dengan mendengarkan dan menyimak hafalan surah-surah pendek anak di rumah.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya data target hafalan yang disediakan oleh pihak sekolah sebagai acuan bagi orang tua di rumah untuk mengetahui target hafalan siswa, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.17**  
**Target Hafalan Siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

Kelas	Semester	Target Hafalan
1	1 sampai 2	Juz 30
2	1 sampai 2	Juz 30
3	1 sampai 2	Juz 30
4	1 sampai 2	Juz 30
5	1 sampai 2	Juz 29 + Juz 30 dan surah pilihan
6	1 sampai 2	Juz 29 + Juz 30 dan surah pilihan

Sumber : Data Target Hafalan Siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh bapak Sapriadi, S.Kom.I tersebut, dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan orang tua berperan penting

dalam mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak. Hal ini mampu menunjang pembentukan karakter siswa sesuai dengan visi misi, tujuan maupun program-program yang direncanakan oleh SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

## **2. Pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.**

Setelah program penguatan karakter siswa disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah, orang tua, komite sekolah dan masyarakat. Adapun langkah selanjutnya adalah tahap pelaksanaannya, yaitu dilaksanakan secara langsung berdasarkan rumusan yang telah disepakati bersama. Dalam hal ini, implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang adalah sebagai berikut :

Sebagaimana disampaikan oleh guru mata pelajaran PAI, yaitu ustadz Supardi, S.Th.I, S.Pd menyatakan bahwa :

Pelaksanaan implelementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang dapat dilihat pada kegiatan rutin sehari-hari yang dilakukan yaitu pembacaan doa sekaligus tadarus Al-Quran sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Bel masuk 07.05, seluruh siswa sudah berada di dalam kelas dan bersama-sama untuk membaca doa sekaligus tadarus Al-Quran yang diarahkan oleh dua guru pendamping. Pada jam istirahat yaitu pada pukul 09.30 siswa dilarang untuk berjajan, pihak sekolah tidak menyediakan kantin untuk membeli jajanan atau makanan ringan lainnya, seluruh siswa bergegas melaksanakan shalat sunnah dhuha di kelas dengan menggeser serta merapikan kursi dan meja masing-masing untuk tempat shalat. Untuk pelaksanaan shalat dhuha, seluruh siswa sudah terbiasa melaksanakannya sendirian tanpa harus didampingi oleh guru lagi kecuali kelas 1 dan 2. Hal ini disebabkan karena sudah menjadi kebiasaan rutin yang dilakukan siswa setiap hari. Kemudian setelah waktu zuhur tiba, seluruh siswa melaksanakan shalat zuhur berjamaah di Masjid sekolah dengan imam sesuai jadwal imam shalat yang telah ditentukan pihak sekolah.



Kemudian peneliti kembali bertanya kepada guru PAI “bagaimana dengan pelaksanaan lain yang dilakukan untuk mengimplementasikan nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa?”.

Selain pelaksanaan shalat dhuha dan zuhur berjamaah, nilai-nilai Pendidikan Agama Islam juga diterapkan pada siswa melalui program tahfizh Al-Quran yang diselenggarakan SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan rasa cinta terhadap Al-Quran, menjadikannya sebagai pedoman hidup dan menciptakan generasi Qurani yaitu hafizh dan hafizah. Pelaksanaan tahfizh tersebut tentunya memiliki jadwal yang telah disusun serta target hafalan yang telah ditentukan sebelumnya supaya pelaksanaan tersebut lebih fokus dan terarah.

Untuk lebih jelasnya tentang jadwal pembelajaran tahfizh Al-Quran di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang sebagaimana diuraikan berikut :

**Tabel 4.18**  
**Jadwal Tahfizh Al-Quran SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

<b>Tahfizh Gelombang I</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jam Belajar</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
	1	07.30 - 08.30	Pembelajaran tahfizh Al-Quran
	2	08.30 - 09.30	Pembelajaran tahsin Al-Quran
	2	09.30 – 10.20	Istirahat (shalat dhuha)
<b>Tahfizh Gelombang II</b>	4	10.20 – 11.20	Pembelajaran tahfizh Al-Quran
	5	11.20 – 12.20	Pembelajaran tahsin Al-Quran
	5		

Sumber : Jadwal Tahfizh SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Lebih lanjut ustadz Supardi, S.Th.I, S.Pd menyampaikan tingkat (level) hafalan tahfizh yang harus diselesaikan oleh siswa, yaitu :

**Tabel 4.19**  
**Panduan Kenaikan Level Tahfizh Al-Quran**  
**SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

<b>Juz</b>	<b>Level</b>	<b>Nama Surah</b>
30	1	An-Nas sampai Al-Fil
	2	Al-Humazah sampai Al-Bayyinah
	3	Al-Qadr sampai Al-Lail
	4	Asy-Samsys sampai Al-A’la
	5	At-Thariq sampai Al-Infithar
	6	At-Takwir sampai An-Naba
29	1	Al-Mulk sampai Al-Haqqah
	2	Al-Ma’arij sampai Al-Muzammil
	3	Al-Muddatsir sampai Al-Mursalat

Surah Pilihan	1	Surah Yasin
	2	Surah Al-Waqiah
	3	Surah Ar-Rahman
Al-Baqarah	1	1 – 5 Lembar/Halaman
	2	6 – 10 Lembar/Halaman

Sumber : Panduan Level Tahfizh SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Berdasarkan pernyataan guru PAI, ustadz Supardi, S.Th.I, S.Pd bahwa implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam meliputi pembacaan doa sekaligus tadarus Al-Quran, melaksanakan shalat dhuha, hafalan surah-surah pendek, shalat zuhur berjamaah dan sebagainya merupakan wujud pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk menjadikan siswa-siswi memiliki karakter Islami serta menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Lebih lanjut tentang pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa, berikut kepala sekolah SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, ustadz Sugiarno, S.S, M.Pd.I mengungkapkan :

Singkatnya, pelaksanaan implelementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang mengacu pada program perencanaan penguatan karakter yang telah dirumuskan sebelumnya. Semua program tersebut dijadikan pedoman dalam membentuk karakter siswa. Upaya lainnya yang diterapkan sekolah dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan membiasakan siswa-siswi untuk menjalankan puasa sunnah pada hari senin dan kamis. Hal ini dimaksudkan untuk mengenalkan pada sunnah Rasulullah SAW serta menggemarkan berinfaq/bersedekah untuk mengajarkan siswa-siswi saling berbagi antar sesama umat manusia. Penerapan budaya Islami di sekolah ini juga merupakan salah satu cara menerapkan nilai-nilai agama Islam kepada seluruh siswa, yaitu mengucapkan salam serta berjabat tangan dengan guru ketika berjumpa, menghormati yang tua dan menyayangi yang lebih muda. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap sesame. Menjalankan agenda tahunan sekolah yaitu peringatan hari besar Islam (PHBI) dan melaksanakan pesantren kilat ramadhan.

Untuk lebih jelasnya berikut merupakan penjabaran pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang :

a. Membiasakan Berdoa

Ketika memulai dan sesudah selesai belajar mengajar para guru mengajarkan dan membiasakan untuk senantiasa berdoa. Hal ini dilakukan sebagai upaya membimbing siswa untuk selalu dekat dengan Allah SWT, karena berdoa adalah sebuah pengharapan dan permohonan kepada Allah untuk mengabulkan apa yang menjadi keinginan serta cita-cita yang ingin dicapai. Maka bentuk dari implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu dengan cara menagajak serta mengajarkan mereka untuk senantiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran, serta mengawali segala aktivitas dengan membaca doa.

b. Membaca dan Menghafal Al-Quran

Salah satu bentuk kegiatan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang adalah membaca/tadarus serta menghafal Al-Quran. Hal ini dapat dilihat pada rutinitas siswa setiap hari, para siswa yang sudah datang ke sekolah langsung menuju kelas masing-masing untuk melaksanakan tadarus Al-Quran, kemudian mengikuti kelas tahfizh untuk hafalan Al-Quran.

c. Shalat Dhuha

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti, yaitu setelah terdengar bel istirahat pertama terdengar maka seluruh siswa bergegas untuk melaksanakan shalat dhuha dikelas masing-masing. Sehingga implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang adalah berusaha untuk membiasakan dan menganjurkan seluruh siswa untuk melaksanakan shalat sunnah dhuha.

d. Shalat Zuhur Berjamaah

Shalat zuhur merupakan shalat yang diwajibkan pada setiap muslim, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti, bahwa ketika

terdengar adzan zuhur maka seluruh siswa-siswi bergegas dan berbondong-bondong menuju Masjid sekolah dan melaksanakan shalat zuhur berjamaah. Maka implelementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrha 2 Laut Dendang adalah dengan mewajibkan seluruh siswa untuk melaksanakan shalat zuhur berjamaah.

e. Budaya Senyum Salam Sapa (3S)

Dalam hal ini senyum, salam, dan sapa merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pembentukan karakter religius yang dikenal dengan sebutan 3S. dikatakan sebagai salah satu bentuk karakter Islami dikarenakan merupakan salah satu ajaran nilai-nilai agama Islam yang dianjurkan untuk dilakukan oleh setiap muslim kepada siapapun. Hal ini menunjukkan bahwa senyum, salam dan sapa dapat memberikan pengaruh positif antara guru dengan siswa, yang sudah menjadi kebiasaan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Selain senyum, kebiasaan muslim jika bertemu adalah berjabat tangan dengan mengucapkan salam kemudian menyapanya. Karena berjabat tangan sekaligus menyapa adalah tanda keramahan dan menandakan hati yang penuh kasih sayang. Maka implelementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu dengan membiasakan budaya senyum, salam dan sapa (3S) antara siswa-siswi dan kepada guru. Siswa diajarkan untuk selalu senyum kepada semua orang dan juga menyapanya dengan kalimat yang ramah dan sopan.

f. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringahatan Hari Besar Islam (PHBI) ini merupakan agenda tahunan di sekolah yang dirumuskan pada program pelaksanaan pembentukan karakter siswa. Yang dirapatkan pada rapat tahunan yaitu membahas kegiatan apa saja yang akan dibahas yang berhubungan dengan PHBI, hal ini dilakukan untuk menunjang pembentukan karakter siswa yang

Islami serta mengenal dan memperingati hari-hari bersejarah bagi umat Islam.

g. Sanlat Ramadhan (Pesantren Kilat Ramadhan)

Kegiatan ini dilakukan untuk mengisi bulan suci ramadhan dengan kegiatan positif yang berhubungan dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh agama Islam. Sanlat ramadhan merupakan salah satu bentuk implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, yaitu didalamnya ditanamkan nilai-nilai ketaatan dan meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah SWT.

h. Infaq dan Sedekah

Infaq dan sedekah merupakan salah satu program pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, karena mengajarkan siswa-siswi untuk menyisihkan rezeki kepada orang lain yang berhak membutuhkannya.

Peneliti kembali menanyakan hukuman/sanksi yang akan diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan kewajiban atau melalaikan tugasnya sebagai siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Sebagaimana dijelaskan oleh guru PAI yaitu ustadz Supardi, S.Th.I, S.Pd :

Setiap kewajiban yang sudah diamanahkan apabila dilanggar atau tidak ditaati oleh siswa akan diberikan hukuman/sanksi sesuai dengan peraturan yang dilanggar. karena setiap siswa yang memutuskan menuntut ilmu di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang secara keseluruhan berarti harus melaksanakan peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah. Contohnya, apabila siswa tidak melaksanakan shalat subuh maka hukuman yang diberikan yaitu dengan menyuruh siswa tersebut untuk melaksanakan shalat subuh sebanyak 20 kali baru diizinkan untuk masuk kedalam kelas dan mengikuti pelajaran. Setiap siswa yang tidak menjalankan puasa sunnah senin dan kamis maka tidak diperbolehkan untuk makan maupun minum didepan temannya yang sedang berpuasa, siswa-siswi dianjurkan untuk saling menghormati antar sesama. Hal ini tidak disebut sebagai hukuman akan tetapi lebih tepatnya adalah imbauan atau larangan.

Sedangkan siswa yang mentaati peraturan sekolah akan diberikan *reward*/penghargaan, sebagaimana dijelaskan oleh guru PAI yaitu ustadz Supardi, S.Th.I, S.Pd dengan memberikan contoh berikut :

Contohnya mampu menyelesaikan angket ibadah harian, yaitu shalat 5 waktu, shalat sunnah, puasa sunnah pada hari senin dan kamis, serta berinfaq/bersedekah akan diberikan hadiah berupa buku dan alat tulis. Adapun siswa yang mampu menyelesaikan target hafalan Tahfizhul Quran akan diberikan bintang penghargaan sesuai level hafalan yang diselesaikan, begitu juga program lainnya yang dibuat sekolah akan diberikan hadiah. Selain itu, sebelum masuk kedalam ruangan kelas guru akan memberikan pertanyaan seputar ajaran yang mengandung nilai-nilai agama Islam, misalnya menanyakan apakah kitab suci umat Islam, barangsiapa yang berhasil menjawabnya akan dipersilahkan untuk masuk kedalam ruangan kelas terlebih dahulu, begitupula sebaliknya ketika hendak keluar kelas, guru akan melemparkan pertanyaan rebutan kepada siswa, barangsiapa yang berhasil menjawab pertanyaan tersebut dipersilahkan untuk pulang terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan untuk menambah wawasan siswa tentang ajaran-ajaran yang berhubungan dengan Islam.

Dengan pemberian *punishment/reward* (hukuman/penghargaan) kepada siswa yang melaksanakan dan melanggar peraturan sekolah maka siswa-siswi akan semakin termotivasi untuk mengerjakan setiap perintah yang diberikan demi mendapatkan hadiah yang diberikan, serta siswa akan meninggalkan segala bentuk kejahatan atau pelanggaran peraturan karena merasa takut dengan hukuman yang akan diberikan.

Sebagai tambahan informasi yang lebih dalam, peneliti menanyakan pendapat tentang pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa, hal ini disampaikan oleh bapak Sapriadi, S.Kom.I selaku salah satu orang tua siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang menyatakan bahwa :

Orang tua tentunya berperan penting dalam pembentukan karakter anak, yaitu dengan cara menerapkan nilai-nilai yang diajarkan agama Islam kepada anak. Adapun peran orang tua adalah mendidik, mengajarkan juga mengawasi setiap kegiatan dan tingkah lakunya agar tidak menyimpang dari jalan yang benar. Sebagaimana program yang telah disosialisasikan oleh pihak sekolah, diantaranya menyuruh anak untuk melaksanakan shalat sunnah dan shalat wajib 5 waktu sehari semalam, membangunkan mereka untuk melaksanakan shalat

sunnah qiyamul lail (tahajjud), menganjurkan anak untuk puasa sunnah senin dan kamis, mengajarkan anak untuk ikhlas dalam berinfaq dan bersedekah. Serta memuraja'ahkan (mengulang) hafalan surah pendek anak, hal ini dilaksanakan sesuai dengan angket ibadah yang diberikan kepada orang tua, untuk mengontrol bahkan mengawasi pelaksanaan ibadah anak di rumah. Dengan demikian apabila kegiatan tersebut rutin dilaksanakan setiap hari maka akan menambah keimanan dan ketakwaan anak sehingga menghalanginya untuk berbuat kejahatan.

Sebagai pertanyaan penutup, peneliti menanyakan tentang “Apakah yang melatar belakangi implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah?”. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh ustadz Sugiarno, S.S, M.Pd.I selaku kepala sekolah yaitu menyatakan bahwa :

Adapun yang melatarbelakangi mengapa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam perlu di implementasikan/diterapkan, yaitu karena SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang merupakan sekolah dasar berbasis Islam Terpadu agar nantinya ketika siswa/anak lulus dari sekolah tersebut menjadi pribadi yang taat, berkarakter religius/Islami.

Dari hasil jawaban tersebut dapat diketahui bahwa implelementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada mulanya harus dipaksakan kemudian lama kelamaan akan menjadi kebiasaan. Untuk menunjang kegiatan tersebut maka dibuat peraturan untuk siswa agar patuh pada semua perintah guru tanpa ada yang membantah, secara tidak langsung hal tersebut akan membentuk karakter siswa. Jika pembiasaan ditanamkan dan terus dilaksanakan maka anak tidak akan merasa berat lagi untuk beribadah bahkan ibadah akan menjadi bingkai amal dan sumber kenikmatan dalam hidupnya karena terbiasa berkomunikasi langsung dengan Allah SWT dan sesama manusia. Sehingga dapat ditarik benang merah bahwa implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sebagai landasan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan harapan.

Berdasarkan pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah, guru PAI dan orang tua siswa adalah upaya

yang dilakukan untuk membentuk siswa-siswi yang berakhlak mulia. Hal ini tentu tidak akan sia-sia bagi siswa, karena memberikan dampak dalam kehidupannya sehari-hari karena pembiasaan yang sudah dijalankan merupakan salah satu bentuk amal ibadah untuk mengingat Allah SWT dan menjalankan sunnah Rasulullah SAW, saling menghormati dan menyayangi antar sesama. Itulah yang melatarbelakangi pelaksanaan implelementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

### **3. Evaluasi Hasil Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.**

Setelah diadakannya pembelajaran PAI untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang maka tahap evaluasi merupakan bagian terpenting dan tidak bisa dipisahkan dari penilaian keberhasilan pelaksanaannya, sebab dengan adanya evaluasi akan memberikan informasi tentang hasil dari pelaksanaan pembentukan karakter siswa. Tahap evaluasi hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama dalam membentuk karakter siswa, sebagaimana ustadz Sugiarno, S.S, M.Pd.I selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa :

Adapun evaluasi setiap program yang telah dilaksanakan yaitu dengan menyelenggarakan rapat bulanan, semesteran, dan tahunan. Adapun untuk evaluasi hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dilakukan setiap bulan yaitu pada rapat bulanan. Hal ini diupayakan untuk memberikan penilaian terhadap hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam apakah mampu membentuk karakter siswa sesuai dengan yang diharapkan atau justru sebaliknya. Pada kesempatan rapat tersebut setiap guru mata pelajaran, khususnya PAI melaporkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang telah berlalu untuk dianalisis kemudian dievaluasi sehingga melahirkan solusi bagi permasalahan pembelajaran yang dihadapi atau memberikan penghargaan atas keberhasilan guru dalam membentuk siswa-siswi yang berakhlak dan berakhlak mulia. Pada intinya untuk evaluasi setiap mata pelajaran khususnya hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dilaksanakan setiap sebulan sekali yaitu pada rapat bulanan dewan guru.



Dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dilakukan setiap bulan yaitu dalam rapat bulanan untuk menilai keberhasilan setiap guru mata pelajaran melaksanakan tugasnya mendidik siswa agar sesuai dengan visi dan misi sekolah, yaitu salah satunya membentuk pribadi siswa yang sholeh dan berakhlak mulia. Lebih jelasnya, berikut ini merupakan dokumentasi tentang rapat bulanan dewan guru SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang :

**Tabel 4.20**  
**Rapat Bulanan Dewan Guru SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**  
**Tentang Evaluasi Hasil Pembelajaran**

No	Nama Guru	Jabatan	Laporan	Hasil Evaluasi
1	Ertawati Sagala, SS	Guru		
2	Novia Elisa H, S.Pd	Guru		
3	Irhamna, S.Pd	Guru		
4	Siti Atika, S. Pd.I	Guru		
5	Nur Afni, S.Pd	Guru		
6	Yuliarti, A. S.Pd.I	Guru		
7	Yuniarti, S.Pd	Guru		
8	Lily Maulida, S.Pd	Guru		
9	Supardi, S. Th.I, S.Pd.I	Guru		
10	Eska R Matanari, S.Pd	Guru		
Dll.				

Sumber : Data Rapat Bulanan SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Hasil rapat bulanan dewan guru tersebut dimaksudkan untuk mengetahui laporan pelaksanaan pembelajaran maupun program kegiatan sekolah yang sudah terlaksanakan, apakah memenuhi kriteria maupun sesuai harapan sejak awal perencanaan.

Adapun evaluasi yang dilakukan oleh SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang untuk melihat berhasil atau tidaknya implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan menggunakan evaluasi penilaian autentik. Penilaian autentik meliputi penilaian terhadap pengamatan/tugas lapangan, portofolio, penilaian sikap dan perilaku siswa, pengetahuan dan keterampilan. Sebagaimana di ungkapkan kepala sekolah berikut ini :

Sistem evaluasi yang digunakan dalam penilaian di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang tentunya sesuai dengan aturan Kemendikbud yaitu penilaian autentik. Adapun aspek-aspek yang dapat dinilai berdasarkan evaluasi autentik adalah sikap, kognitif, psikomotorik, dan pelaksanaan tugas PAI yang diberikan kepada siswa agar selalu mengerjakannya disekolah maupun dirumah. Apabila siswa sudah memenuhi penilaian tersebut maka implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa dapat dikatakan berhasil.

Penjelasan diatas yang tidak jauh berbeda dengan penjelasan yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI tentang evaluasi hasil implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa, yaitu menyatakan bahwa :

Singkatnya evaluasi implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa tidak jauh beda dengan pelajaran lainnya, yaitu menggunakan tes lisan dan tulisan, yaitu untuk menilai keterampilan siswa, sikap dan perilaku siswa, observasi tugas ke lapangan, dan praktek yang dilakukan oleh siswa. Misalnya, mengevaluasi apakah siswa mengerjakan shalat sunnah dan wajib, berpuasa sunnah, berinfaq/bersedekah, menyeter hafalan dan lain sebagainya yang dimuat dalam angket pelaporan kegiatan ibadah siswa yang diberikan kepada guru PAI dan orang tua untuk menilai apakah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan. Berdasarkan hasil angket tersebut akan diketahui sejauh mana siswa-siswi mengerjakan kegiatan ibadahnya. Jika siswa belum mampu mengerjakannya maka disaat rapat evaluasi pembelajaran akan diberikan solusi untuk mengatasinya. Sedangkan hasil evaluasi secara lisan yaitu berdasarkan seberapa jauh kemampuan siswa dalam mengerjakan soal games/kuis, UTS dan UAS berkaitan dengan materi PAI yang telah diajarkan, karena untuk mengimplementasikan nilai-nilai PAI tidak hanya sekedar praktek namun juga membutuhkan teori sebagai landasan awalnya.

Sejalan dengan penjelasan tersebut, maka evaluasi yang dilakukan adalah secara lisan dan tulisan yaitu dengan menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh siswa, yaitu :

**Tabel 4.21**  
**Penilaian Bulanan Aktivitas Ibadah Siswa**  
**SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

No.	Aktivitas Ibadah Siswa	Keterangan Hari							Penilaian Ibadah
		S	S	R	K	J	S	M	
1	Shalat 5 Waktu								
2	Shalat sunnah tahajjud								
3	Shalat sunnah dhuha								

4	Shalat sunnah rawatib								
5	Tadarus Al-Quran								
6	Berpuasa sunnah								
7	Berinfak/bersedekah								
DII									

Sumber : Data Penilaian Ibadah Siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Berdasarkan angket penilaian pelaksanaan ibadah siswa dapat diketahui sejauh mana ibadah yang sudah dikerjakan oleh siswa selama sebulan penuh. Hasil angket pelaksanaan ibadah tersebut akan dilaporkan pada saat rapat bulanan dewan guru untuk memberikan informasi berupa hasil pelaksanaan ibadah siswa. Berdasarkan hasil tersebut akan dievaluasi kemudian dicarikan solusi maupun tindak lanjut agar siswa-siswi terus melaksanakan ibadah bahkan meningkatkannya lagi. Maka evaluasi secara tulisan yang dilakukan oleh SD IT Al-Hijrah untuk menilai implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan melihat angket pelaksanaan ibadah siswa setiap bulannya.

Adapun evaluasi secara tulisan lainnya yang dilakukan oleh SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang untuk menilai implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi PAI yang diajarkan, tugas atau soal uraian, ujian tengah semester (UTS), games/kuis serta ujian akhir semester (UAS) gunanya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran PAI.

Selanjutnya peneliti menanyakan, “bagaimana mengukur keberhasilan evaluasi hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang?”. Berikut penjelasan guru mata pelajaran PAI :

Evaluasi merupakan tahap yang dilakukan untuk melihat, menilai dan mengukur keberhasilan atas suatu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan melihat perubahan sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa-siswi menjadi lebih baik, penilaian terhadap keterampilan siswa

seperti terampil membaca dan menulis Al-Quran, melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dan keberhasilan lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran PAI, dimana telah memenuhi Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan penjelasan ustadz Supardi, S.Th.I, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI tentang pengukuran keberhasilan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa, maka dapat dilihat dari perilaku, keterampilan, pengetahuan dan lain sebagainya yang telah memenuhi Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) serta Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun Standar Kompetensi Kelulusan SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang sebagaimana diuraikan berikut :

**Tabel 4.22**  
**SKL SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

Nama Siswa	No	Standar Kompetensi Kelulusan (SKL)	Keterangan	
			Ya	Tidak
Ahmad Maulana Yusuf	1	Memiliki aqidah yang lurus		
	2	Melakukan ibadah yang benar		
	3	Berkepribadian yang matang		
	4	Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu mengendalikan diri		
	5	Memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran		
	6	Memiliki wawasan yang luas		
	7	Memiliki keterampilan hidup		

Sumber : Data SKL Siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Sedangkan untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tertentu, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) maka SD IT Al-Hijrah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu :

**Tabel 4.23**  
**KKM SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

No.	Mata Pelajaran	KKM
1	Pendidikan Agama Islam	75
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75
3	Bahasa Indonesia	75
4	Matematika	75
5	Ilmu Pengetahuan Alam	75

6	Ilmu Pengetahuan Sosial	75
7	Pendidikan Kesenian	75
8	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	80
9	Muatan Lokal a. Bahasa Inggris b. Bahasa Arab c. Komputer	75

Sumber : Data KKM SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

Lebih lanjut, peneliti menggali informasi seputar evaluasi hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh salah satu orang tua siswa, bapak Sapriadi, S.Kom.I berikut ini :

Sebagai orang tua, tentunya harus mengambil peran paling utama atas keberhasilan anaknya, terutama keberhasilan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam membentuk karakter mulianya. Oleh sebab itu, perlu adanya evaluasi terhadap aktivitas ibadah anak. Yaitu mengevaluasi sejauh mana anak mengerjakan ibadah, seperti shalat sunnah dan shalat wajib, mengerjakan puasa dan ibadah-ibadah lainnya. Jika ternyata ibadah tersebut tidak dilaksanakan, misalnya anak malas untuk mengerjakan shalat, maka dikaji terlebih dahulu apa penyebabnya setelah itu dievaluasi. Berdasarkan evaluasi tersebut tindakan atau metode bagaimana yang cocok untuk membuat anak kembali rajin melaksanakan shalat. Lebih tepatnya evaluasi yang dilakukan orang tua adalah memeriksa angket ibadah siswa yang diberikan oleh sekolah, apakah sudah terlaksanakan secara keseluruhan atau masih dikerjakan separuhnya.

Berdasarkan uraian diatas tentang evaluasi hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa maka dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi merupakan tahap paling penting terhadap pelaksanaan suatu program kegiatan pembelajaran. Karena dengan adanya evaluasi tersebut, memberikan informasi atas keberhasilan maupun kegagalan dalam suatu pembelajaran sehingga dipertimbangkan serta dicarikan solusi atau tindakan selanjutnya.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

Perencanaan merupakan suatu hal penting yang harus dilaksanakan dalam setiap kegiatan, karena perencanaan merupakan awal dari sebuah pelaksanaan dan menentukan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan bahwa perencanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang sebagaimana pembahasan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berikut :

##### **a. Mengadakan Rapat Bersama Guru dan Komite Sekolah**

Rapat tersebut diadakan untuk membahas serta merumuskan terlebih dahulu renstra (rencana strategis) yang akan diterapkan dalam mendidik siswa. Karena dalam proses belajar mengajar tentunya membutuhkan persiapan yang matang bahkan tersusun secara sistematis untuk mempermudah jalannya pembelajaran, yaitu sebagaimana direncanakan dalam rapat bersama guru dan komite sekolah untuk menyusun rencana strategis tersebut. Adapun rencana strategis yang dimaksud adalah menentukan sebuah program berupa kegiatan-kegiatan keagamaan yang berhubungan dengan materi Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk perencanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa.

##### **b. Menyusun Program Kegiatan PAI**

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah dan guru PAI dalam penyusunan program kegiatan PAI untuk mengimplementasikan nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa maka SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang menyesuaikannya dengan program Pendidikan Penguatan Karakter yang ditentukan oleh Kemendikbud. Namun implementasi nilai-nilai PAI di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang difokuskan pada aspek religius. Sebagaimana dipaparkan berikut :

**Tabel 4.24**  
**Program Pendidikan Penguatan Karakter**  
**SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

<b>A</b>	<b>Program</b>	<b>Action</b>
<b>No.</b>	<b>Aspek Religius</b>	
1	Shalat fardhu 5 waktu	Setiap hari
2	Shalat sunnah dhuha	Setiap hari
3	Shalat witir	Min.1/Minggu
4	Shalat tahajjud	Min.1/Minggu
5	Puasa sunnah	Min.1/Bulan
6	Infak Jumat	Setiap Jumat
7	Berwudhu/Bersuci	Setiap hari
8	Belajar Iqra	Setiap hari
9	Belajar membaca Al-Quran	Setiap hari
10	Menghafal Al-Quran	Setiap hari
11	Tertib Ramadhan	1/Tahun
12	Muharram ceria	1 Minggu
13	Iftor Jama'i	10/Tahun
14	Halal bi halal	1/Tahun
15	Isra' Mi'raj/Maulid Nabi Muhammad SAW	1/Tahun
16	Mentoring	1/Minggu
17	Mbik	1/Bulan
18	Klasikal Asmaul Husna	Setiap hari
<b>B</b>	<b>Program</b>	<b>Action</b>
<b>No.</b>	<b>Aspek Nasionalis</b>	
1	Memperingati kemerdekaan	1/Tahun

2	Memperingati hari guru	1/Tahun
3	Memperingati Hardiknas	1/Tahun
4	Memperingati G 30 S PKI	1/Tahun
5	Upacara Nasional	Hari Senin
6	Menyanyikan lagu-lagu nasional	Setiap hari
7	Membaca ikrar bersama	Setiap hari
<b>C</b>	<b>Program</b>	<b>Action</b>
<b>No.</b>	<b>Aspek Gotong Royong</b>	
1	MPLS	1/Tahun
2	Makan bersama siswa	Setiap hari
3	Home visit siswa	1/Bulan
4	Senam sehat bersama	1/Minggu
5	Gerakan Jumat Bersih	1/Minggu
6	Menjenguk siswa yang bermusibah	Insidentil
<b>D</b>	<b>Program</b>	<b>Action</b>
<b>No.</b>	<b>Aspek Integritas</b>	
1	Peraturan siswa	Setiap hari
2	Peraturan akademik	Setiap hari
3	Budaya siswa	Setiap hari
4	Evaluasi harian	Setiap hari
5	Menyapa sahabat	Setiap hari
6	Salam penghormatan	Setiap hari
7	PenDis 96	Setiap hari
<b>E</b>	<b>Program</b>	<b>Action</b>
<b>No.</b>	<b>Aspek Mandiri</b>	
1	Reward prestasi	4/Tahun



2	Out bond	1/3 Tahun
3	Kontestasi bakat siswa	1/Minggu
4	Pentas seni	1/Tahun
5	Ekstrakurikuler	1/Minggu
6	Market day	1/Tahun
7	Kepramukaan	Setiap Jumat
8	Literasi	1/Minggu
9	Studi ekskursi	2/Tahun
10	Remedial	Insidentil
11	Bimbingan belajar	Sept. s/d Maret
12	Try out	3/Terjadwal

Sumber : Data PPK SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang

c. Menyusun Silabus dan RPP Bagi Guru Mata Pelajaran PAI

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan tahap perencanaan yang sangat penting untuk mengimplementasikan nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa. silabus dan RPP yang disusun disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat. Penyusunan silabus dan RPP tersebut sebagai pedoman dan pegangan bagi guru mata pelajaran PAI dalam mengajarkan mata pelajaran bersangkutan agar dapat dipahami oleh siswa serta dapat diamalkannya dengan tujuan mampu membentuk karakter maupun akhlak siswa.

d. Mempersiapkan Guru PAI yang Kompeten

Perencanaan dalam mempersiapkan guru PAI yang kompeten adalah upaya yang dilakukan oleh SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang dalam merekrut guru yang berkualitas serta mampu mendidik siswa supaya memiliki karakter dan akhlak mulia. Oleh karena, peran guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai PAI dalam membentuk

karakter siswa sangat diperlukan agar dapat terselenggaranya program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Maka untuk mempersiapkan guru PAI, SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang mengirimkan guru PAI untuk mengikuti *workshop* Musyawarah uru Mata Pelajaran (MGMP) untuk mengikuti pelatihan serta membentuk potensi guru dalam mengajarkan materi PAI kepada siswa.

## **2. Pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.**

Pelaksanaan implelementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang diperlukan adanya koordinasi dan kerjasama dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah, komite, guru-guru umum, khususnya guru PAI dan seluruh siswa-siswi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa, maka SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang dilaksanakan dengan berpedoman pada program kegiatan PAI yang telah direncanakan.

Untuk lebih jelasnya berikut merupakan penjabaran pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang :

### **a. Membiasakan Berdoa**

Ketika memulai dan sesudah selesai belajar mengajar para guru mengajarkan dan membiasakan untuk senantiasa berdoa. Hal ini dilakukan sebagai upaya membimbing siswa untuk selalu dekat dengan Allah SWT, karena berdoa adalah sebuah pengharapan dan permohonan kepada Allah untuk mengabulkan apa yang menjadi keinginan serta cita-cita yang ingin dicapai. Maka bentuk dari implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu dengan cara menagajak serta mengajarkan mereka untuk senantiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran, serta mengawali segala aktivitas dengan membaca doa.

b. Membaca dan Menghafal Al-Quran

Salah satu bentuk kegiatan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang adalah membaca/tadarus serta menghafal Al-Quran. Hal ini dapat dilihat pada rutinitas siswa setiap hari, para siswa yang sudah datang ke sekolah langsung menuju kelas masing-masing untuk melaksanakan tadarus Al-Quran, kemudian mengikuti kelas tahfizh untuk hafalan Al-Quran.

c. Shalat Dhuha

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti, yaitu setelah terdengar bel istirahat pertama terdengar maka seluruh siswa bergegas untuk melaksanakan shalat dhuha di kelas masing-masing. Sehingga implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang adalah berusaha untuk membiasakan dan menganjurkan seluruh siswa untuk melaksanakan shalat sunnah dhuha.

d. Shalat Zuhur Berjamaah

Shalat zuhur merupakan shalat yang diwajibkan pada setiap muslim, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti, bahwa ketika terdengar adzan zuhur maka seluruh siswa-siswi bergegas dan berbondong-bondong menuju Masjid sekolah dan melaksanakan shalat zuhur berjamaah. Maka implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang adalah dengan mewajibkan seluruh siswa untuk melaksanakan shalat zuhur berjamaah.

e. Budaya Senyum Salam Sapa (3S)

Dalam hal ini senyum, salam, dan sapa merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pembentukan karakter religius yang dikenal dengan sebutan 3S. dikatakan sebagai salah satu bentuk karakter Islami dikarenakan merupakan salah satu ajaran nilai-nilai agama Islam yang dianjurkan untuk dilakukan oleh setiap muslim kepada siapapun. Hal

ini menunjukkan bahwa senyum, salam dan sapa dapat memberikan pengaruh positif antara guru dengan siswa, yang sudah menjadi kebiasaan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. Selain senyum, kebiasaan muslim jika bertemu adalah berjabat tangan dengan mengucapkan salam kemudian menyapanya. Karena berjabat tangan sekaligus menyapa adalah tanda keramahan dan menandakan hati yang penuh kasih sayang. Maka implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu dengan membiasakan budaya senyum, salam dan sapa (3S) antara siswa-siswi dan kepada guru. Siswa diajarkan untuk selalu senyum kepada semua orang dan juga menyapanya dengan kalimat yang ramah dan sopan.

f. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ini merupakan agenda tahunan di sekolah yang dirumuskan pada program pelaksanaan pembentukan karakter siswa. Yang dirapatkan pada rapat tahunan yaitu membahas kegiatan apa saja yang akan dibahas yang berhubungan dengan PHBI, hal ini dilakukan untuk menunjang pembentukan karakter siswa yang Islami serta mengenal dan memperingati hari-hari bersejarah bagi umat Islam.

g. Sanlat Ramadhan (Pesantren Kilat Ramadhan)

Kegiatan ini dilakukan untuk mengisi bulan suci ramadhan dengan kegiatan positif yang berhubungan dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh agama Islam. Sanlat ramadhan merupakan salah satu bentuk implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, yaitu didalamnya ditanamkan nilai-nilai ketaatan dan meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah SWT.

h. Infaq dan Sedekah

Infaq dan sedekah merupakan salah satu program pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk

karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, karena mengajarkan siswa-siswi untuk menyisihkan rezeki kepada orang lain yang berhak membutuhkannya.

Berdasarkan pelaksanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai PAI yang diterapkan kepada siswa-siswi di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu nilai keimanan, nilai akhlak dan nilai ibadah, yaitu :

1) Pengajaran keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan menurut ajaran Islam. Inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Islam dan rukun Iman.

2) Pengajaran Akhlak

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa dan cara bersikap dalam kehidupannya. Pengajaran ini berarti proses mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu membina peserta didik yang berkarakter dan berakhlak mulia,

3) Pengajaran Ibadah

Pengajaran ibadah adalah pengajaran tentang bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti serta tujuan pelaksanaan ibadah.

Sejalan dengan implelementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa yang telah dilaksanakan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, dapat dilihat dari sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh seluruh siswa, dimana setiap siswa sangat mematuhi peraturan sekolah, melaksanakan setiap kegiatan PAI yang tetapkan serta mengerjakan ibadah setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan penguatan karakter yang ditentukan oleh Kemendikbud telah diimplementasikan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.

Hal ini sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang telah berhasil dicapai oleh siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, yaitu :

1) Siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang memiliki aqidah yang lurus

- 2) Siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang melakukan ibadah yang benar, berkepribadian yang matang dan berakhlak mulia
- 3) Siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang berkepribadian yang matang dan berakhlak mulia.
- 4) Siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu mengendalikan diri
- 5) Siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran
- 6) Siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang memiliki wawasan yang luas dan memiliki keterampilan.

### **3. Evaluasi Hasil Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang.**

Berdasarkan temuan penelitian tentang evaluasi hasil implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang terdapat 3 bagian evaluasi yang dilakukan, diantaranya penilaian autentik, penilaian acuan/kriteria dan pelaporan hasil pembelajaran.

Evaluasi dengan menggunakan penilaian autentik dimulai dari input pelaksanaan sampai output pelaksanaan kegiatan, mencakup sikap dan perilaku siswa, pengetahuan, keterampilan, praktek dan portofolio. Maka evaluasi dengan penilaian autentik di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang menekankan kepada kemampuan siswa untuk menunjukkan pengetahuan yang dimiliki secara nyata dan bermakna (Mueller, 2008).

Evaluasi dengan penilaian acuan/kriteria yaitu berupa tes, ulangan harian, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), kuis/games harus mencapai KKM. Tujuan penggunaan tes acuan/kriteria di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami pelajaran PAI yang diajarkan oleh guru, yaitu diukur berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

Pada akhir penilaian adalah melaporkan hasil pembelajaran siswa untuk dievaluasi. Dimana, laporan kemajuan belajar siswa merupakan sarana komunikasi antara sekolah, peserta didik dan orang tua dalam upaya mengembangkan dan menjaga hubungan kerja sama yang harmonis.

Oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- 1) Konsistensi dengan pelaksanaan dan pemberian nilai disekolah
- 2) Memuat perincian dan hasil belajar siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan dikaitkan dengan penilaian bermanfaat bagi perkembangan siswa.
- 3) Menjamin informasi kepada orang tua akan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran dan juga pembentukan moral (karakter).
- 4) Memiliki berbagai cara dan strategi untuk mengembangkan kemampuan dan perilaku baik siswa
- 5) Memberikan informasi yang benar, jelas, akurat dan komprehensif terkait dengan siswa. seperti laporan prestasi mata pelajaran dan laporan pencapaian yang menggambarkan kualitas pribadi siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan mengenai Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan**

Merupakan tahapan awal dalam proses pelaksanaan, adapun perencanaan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu mengadakan rapat dewan guru untuk membahas rencana strategis sekolah dalam penyusunan program Pendidikan Penguatan Karakter (PPK) berdasarkan ketentuan KEMENDIKBUD. Sosialisasi kepada seluruh warga sekolah yang meliputi seluruh guru, staf, karyawan, siswa-siswi dan orang tua siswa untuk ikut serta dalam menjalankan program sekolah yang telah direncanakan. Penyusunan silabus dan RPP, khususnya guru mata pelajaran PAI berdasarkan kurikulum dari pemerintah pusat, mempersiapkan guru PAI yang berkualitas dan kompeten, dengan cara merekrut guru PAI yang bisa diandalkan untuk membina siswa-siswi untuk memiliki karakter serta akhlak mulia, serta mengirimkan guru PAI untuk mengikuti pelatihan guna meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan mata pelajaran yang bersangkutan.

##### **2. Pelaksanaan**

Adapun pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang yaitu mengarahkan dan mengajarkan kepada seluruh siswa-siswi untuk melaksanakan seluruh program-program kegiatan yang ditentukan sekolah, seperti program kegiatan keagamaan sebagai penguatan karakter siswa, meliputi berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran, tadarus dan



hafalan Al-Quran untuk menciptakan generasi Qurani dan memiliki hafalan minimal 2 Juz, melaksanakan shalat sunnah dhuha dan shalat zuhur berjamaah, menganjurkan berpuasa sunnah pada hari senin dan kamis, berinfaq/bersedekah, membudayakan 3S (senyum, salam, sapa) kepada guru dan sesama teman, berpakaian yang sopan dan menutup aurat yaitu memakai peci bagi siswa laki-laki dan memakai jilbab bagi siswi perempuan, menjaga wudhu dari hal yang membatalkannya, mengajarkan kepada siswa-siswi untuk berkata jujur, sopan dan tidak berlaku kasar. Nilai-nilai agama Islam tersebut di implementasikan di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang selain untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) juga sebagai upaya dalam membentuk karakter siswa.

### 3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang terdapat 3 bagian evaluasi yang dilakukan, diantaranya penilaian autentik, penilaian acuan/kriteria dan pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi dengan menggunakan penilaian autentik dimulai dari input pelaksanaan sampai output pelaksanaan kegiatan, mencakup sikap dan perilaku siswa, pengetahuan, keterampilan, praktek dan portofolio. Maka evaluasi dengan penilaian autentik di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang menekankan kepada kemampuan siswa untuk menunjukkan pengetahuan yang dimiliki secara nyata dan bermakna. Evaluasi dengan penilaian acuan/kriteria yaitu berupa tes, ulangan harian, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), kuis/games harus mencapai KKM. Tujuan penggunaan tes acuan/kriteria di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami pelajaran PAI yang diajarkan oleh guru, yaitu diukur berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Pada akhir penilaian adalah melaporkan hasil pembelajaran siswa untuk dievaluasi. Dimana, laporan kemajuan belajar siswa merupakan sarana komunikasi antara sekolah, peserta didik dan orang tua dalam upaya mengembangkan dan menjaga hubungan kerja sama yang harmonis.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Khususnya kepala sekolah SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang hendaknya meningkatkan komunikasi untuk membina serta mengarahkan guru-guru, staf dan karyawan untuk menjadi contoh teladan bagi seluruh siswa serta meningkatkan program-program kegiatan siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pembinaan akhlak, baik yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler sehingga dapat melahirkan kegiatan positif yang mampu menunjang persiapan karakter siswa dimasa yang akan datang.

### **2. Bagi Guru**

Khususnya guru yang mengajar di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang hendaknya memperkaya pengetahuan dan keterampilan, utamanya yang berkaitan dengan tugas masing-masing. Memperbanyak wawasan serta memegang penuh tugas dan tanggung jawab yang dibebankan dalam pembinaan maupun pembentukan karakter siswa sesuai yang diharapkan.

### **3. Bagi Orang Tua**

Khususnya Orang tua siswa SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang untuk terus mengawasi, mengontrol dan mengajarkan kepada anak-anak tentang nilai-nilai ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal dan pondasi hidup di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albarobis, Muhyidin. *Mendidik Generasi Bangsa*. Yogyakarta : PT. Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI. 2012
- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *Al- Lu'lu' Wal Marjan: Mutiara Hadits Shahih Bukhari dan Muslim*. Jakarta : Umul Qura, 2011
- Abdullah, Abu. *Shahih al-Bukhari*. Saudi Arabia : Idaratul wa Bahsi Ilmiah wa al-Ifta' wa ad-Da'wah wa al-Irsyad, tt.
- Aqib, Zainal (ed). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung : Yrama Widya. 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, Ed Revisi, cet.14. 2010
- Huberman dan Matthew, *Analisi Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran PAI*. Jakarta, 2006
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Tafsir al-Qur'an dan terjemahannya*. Cet.II. Semarang : Toha Putra. 1995
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasinya*. Bandung : Alfabeta. 2012
- Dwi Wicaksono, Roh Agung. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Semarang*. Tesis, Program Pascasarjana IAIN Wali Songo Semarang. 2011
- Husein, Ibrahim. *Ijtihad Dalam Sorotan*. Bandung : Mizan, 1991
- Hasan, Fuad Hasan (et.al). *Kamus Istilah Psikologis*. Jakarta : Progres bekerja sama dengan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen pendidikan dan kebudayaan. 2003
- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Saebani. *Pendidikan Karakter Islam*. Bandung : Pustaka Setia. 2013
- Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak Zaman Global*. Jakarta : Grasindo. Cet.1,2007

- Lickona, Thomas. *Educating for Character : Terj. Lita. S.* Bandung : Nusa Media. 2003
- Kemendiknas. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*, Jakarta : Direktorat Jeneral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. 2010
- Khairina. *Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Tesis, Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Quran Jakarta. 2012
- M. Echols, John (ed). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum, cet. 27. 2003
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2006
- Muhdin Ilyas, R. Marpu. *Teologi Pembentukan Karakter dan Penerapannya Dalam Pendidikan*. Tesis, Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Quran Jakarta. 2009
- Nur Cahyadi, Apriana. *Pembentuk-kan karakter Siswa Melalui Program Boarding School di SMP Islam Terpadu Ar-Risalah Kebumen*. Tesis, Pascasarjana IAIN Surakarta. 2017
- Sahlan, Asmaul. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang : UIN Maliki Perss. 2010
- Peraturan Pemerintah. No.55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Keagamaan pasal 1 ayat 1
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1 ayat 1
- Patoni, Achmad. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Bina Ilmu. 2004
- Q-Anees, Bambang (ed). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-quran*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media. 2008
- Rustar, Muhammad. *Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara*. Tesis, Program Pascasarjana Institut Ilmu AlQuran (IIQ). Jakarta. 2010

- Syafaruddin (et.al). *Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing. 2012
- Shihab M. Quraish. *Tafsir al-Misbah : Pesan dan Keresasian Alquran*. Jakarta : Lentera Hati, cet. 1. 2009
- Syaodih Sukadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, cet.2. 2006
- Sitorus, Masganti. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Medan : IAIN Perss. 2011
- Syahrum (ed). *Metode Penelitian Kualitatif : Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*. Bandung : Citapustaka Media Perintis. 2011
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka Utama, cet.1. 2008
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2013 *tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2013 tentang SMP serta Wajib Belajar*. Bandung : Citra Umbara. 2014
- Yuliana. *Implementasi Nilai-nilai Religi dalam Membentuk Karakter Siswa di MA Al-Ma'arif Pondok Pesanteren Tulungagung*. Tesis, Program Pascasarjana Institut IAIN Tulungagung, Jawa Timur. 2017
- Zuhdi, Demiyati. *Model Pendidikan Karakter : Terontegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta : CV. Multi Persindo. 2013
- Zubaidi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kenana Prenada Media. 2011



# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**HASIL WAWANCARA**

**Tema** : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang  
**Narasumber** : Kepala Sekolah (Ustadz Sugiarno S.S, M.Pd.I)  
**Tempat** : Ruang Kepala Sekolah  
**Tanggal** : 14 Oktober 2019

TRANSKIP WAWANCARA PENELITIAN		
No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perencanaan implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang?	Perencanaan sudah tentu ada bahkan sudah diterapkan sejak berdirinya SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, untuk itu dilakukan rapat sebelumnya dengan mengumpulkan seluruh guru serta komite untuk membahas tentang pembuatan renstra (rencana strategis) SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, diantaranya merumuskan suatu program pembentukan kepribadian siswa yang berakhlak mulia. Secara keseluruhan, maka adapun perencanaan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa dimuat dalam standar penyusunan silabus dan RPP berdasarkan kurikulum dari pemerintah. Selain itu lembaga pendidikan mempersiapkan guru mata pelajaran PAI yang kompeten, memiliki wawasan dalam mengajarkan mata pelajaran bersangkutan dan membebaskan guru untuk bertanggung jawab mendidik peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Mempersiapkan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran guna untuk menunjang proses pembelajaran serta program yang telah direncanakan serta memenuhi kebutuhan berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam. Program



		<p>tersebut adalah berupa Pendidikan Penguatan Karakter (PPK) yang ditentukan oleh Kemendikbud berdasarkan 5 aspek, yaitu aspek religius, nasionalis, gotong-royong, integritas serta aspek mandiri. mengimplementasikan nilai-nilai PAI maka sekolah menyesuaikan dengan aspek pertama yaitu religius, seperti membiasakan siswa untuk mengaji dan menghafal juz 30 dalam Al-Quran, menganjurkan siswa melaksanakan puasa sunnah yaitu senin dan kamis, shalat dhuha dan zuhur berjamaah, berdoa pada setiap memulai pembelajaran dan begitupula sesudah pembelajaran, melaksanakan kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI), penerapan budaya sekolah yang Islami dan lainnya. Kemudian perencanaan program yang dirumuskan dalam renstra (rencana strategis) tersebut disosialisaikan kemudian dilaksanakan.</p>
2	<p>Bagaimana pelaksanaan implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang?</p>	<p>Singkatnya, pelaksanaan implelementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang mengacu pada program perencanaan penguatan karakter yang telah dirumuskan sebelumnya. Semua program tersebut dijadikan pedoman dalam membentuk karakter siswa. Upaya lainnya yang diterapkan sekolah dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan membiasakan siswa-siswi untuk menjalankan puasa sunnah pada hari senin dan kamis. Hal ini dimaksudkan untuk mengenalkan pada sunnah Rasulullah SAW serta menggemarkan berinfaq/bersedekah untuk mengajarkan siswa-siswi saling berbagi antar sesama umat manusia. Penerapan budaya Islami di sekolah ini juga merupakan salah satu cara menerapkan</p>

		<p>nilai-nilai agama Islam kepada seluruh siswa, yaitu mengucapkan salam serta berjabat tangan dengan guru ketika berjumpa, menghormati yang tua dan menyayangi yang lebih muda. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa kasih sayang bersama. Menjalankan agenda tahunan sekolah yaitu peringatan hari besar Islam (PHBI) dan melaksanakan pesantren kilat ramadhan.</p>
3	<p>Bagaimana evaluasi hasil implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang?</p>	<p>Adapun evaluasi setiap program yang dilaksanakan dengan menyelenggarakan rapat bulanan, semesteran, dan tahunan. Adapun untuk evaluasi hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dilakukan setiap bulan yaitu pada rapat bulanan. Hal ini diupayakan untuk memberikan penilaian terhadap hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam apakah mampu membentuk karakter siswa sesuai dengan yang diharapkan atau justru sebaliknya. Pada kesempatan rapat tersebut setiap guru mata pelajaran, khususnya PAI melaporkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang telah berlalu untuk dianalisis kemudian dievaluasi sehingga melahirkan solusi bagi permasalahan pembelajaran, memberikan penghargaan atas keberhasilan guru dalam membentuk siswa-siswi yang ber karakter dan memiliki akhlak mulia. Pada intinya untuk evaluasi setiap mata pelajaran khususnya hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dilaksanakan setiap sebulan sekali yaitu pada rapat bulanan guru. Sistem evaluasi yang digunakan dalam penilaian di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang tentunya sesuai dengan aturan Kemendikbud yaitu penilaian autentik.</p>

		Adapun aspek-aspek yang dapat dinilai berdasarkan evaluasi autentik adalah sikap, kognitif, psikomotorik, dan pelaksanaan tugas PAI yang diberikan kepada siswa agar selalu mengerjakannya disekolah maupun dirumah. Apabila siswa sudah memenuhi penilaian tersebut maka implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa dapat dikatakan berhasil.
--	--	---

**Narasumber : Guru Mata Pelajaran PAI (Ustadz Supardi, S.Th.I, S.Pd)**

**Tempat : Ruang Guru**

**Tanggal : 15 Oktober 2019**

No.	Transkrip Wawancara	
	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perencanaan implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang?	Sesuai dengan penjelasan kepala sekolah, persiapan yang dilakukan guru mata pelajaran PAI sebelum melaksanakan pembelajaran seperti biasa, menyusun perencanaan terlebih dahulu yang dimuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun format perencanaan tersebut meliputi mata pelajaran PAI berdasarkan kelas, semester, pertemuan, waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, metode, langkah-langkah, bahan atau sumber pelajaran dan penilaian. Selain itu guru PAI menyediakan laporan pembinaan karakter berbentuk angket kegiatan ibadah sehari-hari untuk diawasi oleh orang tua siswa dirumah. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam diterapkan dalam berbagai bentuk kegiatan rutin siswa, seperti membaca dan menghafal Al-Quran, shalat sunnah dan shalat wajib, menganjurkan puasa sunnah pada hari senin dan kamis, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan agama Islam. Dalam mencontohkan setiap kegiatan tentunya diperlukan adanya guru pendamping. Seperti

		shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah membutuhkan imam sekaligus pendamping dalam membimbing siswa melaksanakannya.
2	Bagaimana pelaksanaan implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang?	<p>Pelaksanaan implelementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang dapat dilihat pada kegiatan rutin sehari-hari yang dilakukan yaitu pembacaan doa sekaligus tadarus Al-Quran sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Bel masuk 07.05, seluruh siswa sudah berada di dalam kelas dan bersama-sama untuk membaca doa sekaligus tadarus Al-Quran yang diarahkan oleh dua guru pendamping. Pada jam istirahat yaitu pada pukul 09.30 siswa dilarang untuk berjajan, pihak sekolah tidak menyediakan kantin untuk membeli jajanan atau makanan ringan lainnya, seluruh siswa bergegas melaksanakan shalat sunnah dhuha di kelas dengan menggeser serta merapikan kursi dan meja masing-masing untuk tempat shalat. Untuk pelaksanaan shalat dhuha, seluruh siswa sudah terbiasa melaksanakannya sendirian tanpa harus didampingi oleh guru lagi kecuali kelas 1 dan 2. Hal ini disebabkan karena sudah menjadi kebiasaan rutin yang dilakukan siswa setiap hari. Kemudian setelah waktu zuhur tiba, seluruh siswa melaksanakan shalat zuhur dengan berjamaah di Masjid sekolah. Selain pelaksanaan shalat dhuha dan zuhur berjamaah, nilai-nilai Pendidikan Agama Islam juga diterapkan pada siswa melalui program tahfizh Al-Quran yang diselenggarakan SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang, dimaksudkan untuk meningkatkan rasa cinta terhadap Al-Quran, menjadikannya sebagai pedoman hidup dan menciptakan generasi Qurani yaitu hafizh dan hafizah. Pelaksanaan tahfizh tersebut tentunya memiliki jadwal yang telah disusun serta target hafalan yang telah ditentukan sebelumnya</p>

		supaya pelaksanaan tersebut lebih fokus dan terarah.
3	Bagaimana evaluasi hasil implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang?	<p>Singkatnya evaluasi implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa tidak jauh beda dengan pelajaran lainnya, yaitu menggunakan tes lisan dan tulisan, yaitu untuk menilai keterampilan siswa, sikap dan perilaku siswa, observasi tugas ke lapangan, dan praktek yang dilakukan oleh siswa. Misalnya, mengevaluasi apakah siswa mengerjakan shalat sunnah dan wajib, berpuasa sunnah, berinfaq/bersedekah, menyetor hafalan dan lain sebagainya yang dimuat dalam angket pelaporan kegiatan ibadah siswa yang diberikan kepada guru PAI dan orang tua untuk menilai apakah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan. Berdasarkan hasil angket tersebut akan diketahui sejauh mana siswa-siswi mengerjakan kegiatan ibadahnya. Jika siswa belum mampu mengerjakannya maka disaat rapat evaluasi pembelajaran akan diberikan solusi untuk mengatasinya. Sedangkan hasil evaluasi secara lisan yaitu berdasarkan seberapa jauh kemampuan siswa dalam mengerjakan soal games/kuis, UTS dan UAS berkaitan dengan materi PAI yang telah diajarkan, karena untuk mengimplementasikan nilai-nilai PAI tidak hanya sekedar praktek namun juga membutuhkan teori sebagai landasan awalnya. Evaluasi merupakan tahap yang dilakukan untuk melihat, menilai dan mengukur keberhasilan atas suatu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan melihat perubahan sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa-siswi menjadi lebih baik, penilaian terhadap keterampilan siswa seperti terampil membaca dan menulis Al-Quran,</p>

		melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dan keberhasilan lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran PAI, dimana telah memenuhi Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
--	--	---

**Narasumber : Orang Tua Siswa (Bapak Sapriadi, S.Kom.I)**

**Tempat : Masjid SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

**Tanggal : 17 Oktober 2019**

Transkrip Wawancara		
No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perencanaan implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang?	Perencanaan yang dilakukan untuk mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai agama Islam, merumuskan terlebih dahulu daftar kegiatan anak sehari-hari mulai dari bangun tidur sampai menjelang tidur, dengan mencantumkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan agama Islam dalam bentuk roster kegiatan harian sebagai pedoman bagi anak tentang kegiatan apa saja yang harus dilakukan, sehingga anak terbiasa melakukan kebaikan dirumah hingga diluar rumah, serta mengingatkan anak tentang angket laporan ibadah yang disediakan oleh pihak sekolah. Selanjutnya orang tua juga ikut serta dalam memotivasi anak menghafal Al-Quran yaitu dengan mendengarkan dan menyimak hafalan surah-surah pendek anak di rumah.
2	Bagaimana Pelaksanaan implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang?	Orang tua tentunya berperan penting dalam pembentukan karakter anak, yaitu dengan cara menerapkan nilai-nilai yang diajarkan agama Islam kepada anak. Adapun peran orang tua adalah mendidik, mengajarkan juga mengawasi setiap kegiatan dan tingkah lakunya agar tidak menyimpang dari jalan yang benar.

		<p>Sebagaimana program yang telah disosialisasikan oleh pihak sekolah, diantaranya menyuruh anak untuk melaksanakan shalat sunnah dan shalat wajib 5 waktu sehari semalam, membangunkan mereka untuk melaksanakan shalat sunnah qiyamul lail (tahajjud), menganjurkan anak untuk puasa sunnah senin dan kamis, mengajarkan anak untuk ikhlas dalam berinfaq dan bersedekah. Serta memuraja'ahkan (mengulang) hafalan surah pendek anak, hal ini dilaksanakan sesuai dengan angket ibadah yang diberikan kepada orang tua, untuk mengontrol pelaksanaan ibadah anak di rumah. Dengan demikian apabila kegiatan tersebut rutin dilaksanakan setiap hari maka akan menambah keimanan dan ketakwaan anak sehingga menghalanginya untuk berbuat kejahatan.</p>
3	<p>Bagaimana evaluasi hasil implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang?</p>	<p>Orang tua, tentunya harus mengambil peran paling utama atas keberhasilan anaknya, terutama dalam keberhasilan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam membentuk karakter mulianya. Oleh sebab itu, perlu adanya evaluasi terhadap aktivitas ibadah anak. Yaitu mengevaluasi sejauh mana anak mengerjakan ibadah, seperti shalat sunnah dan shalat wajib, mengerjakan puasa dan ibadah-ibadah lainnya. Jika ternyata ibadah tersebut tidak dilaksanakan, misalnya anak malas untuk mengerjakan shalat. Lebih tepatnya evaluasi yang dilakukan orang tua adalah memeriksa angket ibadah siswa yang diberikan oleh sekolah, apakah sudah terlaksanakan secara keseluruhan atau masih dikerjakan separuhnya.</p>

## LAMPIRAN 2

### HASIL OBSERVASI

**Tempat Observasi : SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**  
**Tanggal Observasi : 09 September s/d 07 November 2019**

No	TRANSKIP OBSERVASI PENELITIAN		
	Fokus	Peristiwa	Keterangan Observasi
1	Perencanaan implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang	Mengamati letak geografis, situasi dan kondisi sekolah, mengamati kurikulum pembelajaran, RPP, materi pelajaran PAI, peraturan/tata tertib sekolah, program dan data-data kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat penyusunan renstra (rencana strategis) sekolah</li> <li>- Pembuatan program penguatan karakter siswa</li> <li>- Penyusunan SKL siswa</li> <li>- Mempersiapkan guru PAI yang berkualitas dalam mengajarkan PAI serta menjadikan guru sebagai teladan bagi siswa</li> <li>- Penyusunan RPP, silabus bagi guru PAI</li> <li>- Sosialisasi tentang program kegiatan siswa kepada seluruh guru, orang tua dan siswa</li> <li>- Pembagian angket atau panduan kegiatan ibadah siswa setiap hari</li> </ul>
2	Pelaksanaan implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang	Mengamati proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan PAI yang dilakukan dalam dan diluar kelas, mengamati perilaku keseharian siswa-siswi di sekolah, mengamati sarana dan prasarana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca doa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran</li> <li>- Menjaga air wudhu</li> <li>- Memberikan adab ketika melewati orang lain</li> <li>- Membudayakan 3S (senyum, salam dan sapa)</li> <li>- Mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru dan sesama teman</li> <li>- Siswa melaksanakan</li> </ul>



			<p>shalat sunnah dhuha dan zuhur berjamaah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpuasa Senin-Kamis</li> <li>- Tadarus dan hafalan Al-Quran</li> <li>- Berinfak/bersedekah</li> <li>- Mengisi angket ibadah siswa, dan guru yang akan mengontrol jalannya angket ibadah siswa</li> <li>- Dan lainnya</li> </ul>
3	<p>Evaluasi hasil implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang</p>	<p>Mengumpulkan hasil pengamatan yang ditemukan di lapangan berupa catatan, file dan dokumentasi untuk ditelaah atau dievaluasi kemudian diambil kesimpulan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan rapat bulanan dewan guru guna membahas tentang hasil pembelajaran siswa</li> <li>- Penilaian terhadap hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran PAI sesuai dengan SKL yang telah ditentukan</li> <li>- Penilaian terhadap hasil aktivitas ibadah siswa untuk mengetahui apakah siswa telah mengamalkan nilai-nilai agama Islam</li> <li>- Evaluasi kognitif, afektif dan psikomotorik</li> <li>- Pemberian solusi</li> </ul>

**LAMPIRAN 3**  
**HASIL DOKUMENTASI**

**Profil Lengkap SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

No.	Data Sekolah	Keterangan
1	Nama Sekolah	SD IT Al-Hijrah 2
2	Alamat	Jl. Perhubungan
3	Desa/Kelurahan	Laut Dendang
4	Kecamatan	Percut Sei Tuan
5	Kabupaten	Deli Serdang
6	Kode Pos	20371
7	NSS	101620
8	NPSN	10215101
9	Kode Sekolah	679
10	Didirikan Pada	Tahun 2005
11	Status Sekolah	Swasta
12	Jenjang Akreditasi	B (Baik)
13	Status Bangunan Sekolah	Yayasan Al-Hijrah Deli Serdang
14	Luas Tanah Bangunan	3.180 M <sup>2</sup>
15	Kegiatan Belajar	Mulai Pukul 07.00 s/d 14.40 WIB

**Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin**

Kelas	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa/i	Total/ jenjang
		LK	PR		
1	Al-Wahid	15	13	28	111
1	Al-Ahad	14	14	28	
1	Al-Awwal	15	13	28	
1	Al-Fattah	13	14	27	
2	Al-Mughni	13	13	26	105
2	Al-Malik	16	12	28	
2	Ar-Rahman	14	12	26	
2	Ar-Rahim	12	13	25	
3	Al-Majid	11	13	23	69
3	Al-Kabir	12	11	23	
3	Al-Alim	10	13	23	
4	Al-Hamid	12	13	25	77
4	As-Sami'	14	12	26	
4	Al-Bashir	15	11	26	
5	Al-Haq	17	12	29	58
5	Al-Quddus	18	11	29	
6	As-Syahid	19	11	30	60
6	As-Salam	17	13	30	
<b>Jumlah</b>		<b>257</b>	<b>224</b>	<b>480</b>	<b>480</b>

**Jumlah Guru SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Pend.</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Tahun Tugas</b>
1	Sugiarno, S.S, M.Pd.I	S2	M. Pend. Islam	1 Juli 2005
2	Ertawati Sagala, SS	S1	Sastra Indoesia	1 Juli 2005
3	Novia Elisa H, S.Pd	S1	Pend. Fisika	1 Juli 2005
4	Irhamna, S.Pd	S1	Bhs. Indonesia	13 Juli 2006
5	Siti Atika, S. Pd.I	S1	PAI	13 Juli 2006
6	Nur Afni, S.Pd	S1	Pend. MM	13 Juli 2006
7	Yuliarti, A. S.Pd.I	S1	PAI	13 Juli 2006
8	Yuniarti, S.Pd	S1	Pend. Biologi	14 Juli 2008
9	Lily Maulida, S.Pd	S1	Bhs. Indonesia	14 Juli 2008
10	Supardi, S. Th.I	S1	Tafsir Hadis	14 Juli 2008
11	Eska R Matanari, S.Pd	S1	PAI	15 Juli 2009
12	Ramadani S, S.Pd	S1	Pend. Kimia	15 Juli 2009
13	Lisnawati, M.Pd.I	S2	MPI	12 Juli 2010
14	Abdilla, S.Pd	S1	Teknik Elektro	11 Juli 2011
15	Sabitah Siregar, S.Pd.I	S1	Pend. MM	11 Juli 2011
16	Nur Ammi, S.Pd.I	S1	Bhs. Inggris	11 Juli 2011
17	Halimah Hsb, S.Pd	S1	PGSD	9 Juli 2012
18	Mauliani, S.Pd.I	S1	Bhs. Inggris	9 Juli 2012
19	Fatimah, S.Pd	S1	Pend. MM	2 Juli 2014
20	Mulyani, S.Pd.I	S1	Bhs. Inggris	2 Juli 2014
21	Sri Lelawati, S.Pd	S1	Bhs. Inggris	3 Juli 2015
22	Saiful Anwar, S.Pd.I	S1	PGMI	3 Juli 2015
23	Sri Magdalena, S.Pd	S1	Akuntansi	18 Juli 2016
24	A.Gusmayani, S.Pd	S1	PGSD	17 Juli 2017
25	F. Prayetno, S.Pd	S1	Bhs. Inggris	17 Juli 2017
26	Retri Witra. N, S.Pd	S1	S. Kom	17 Juli 2017
27	Andri Anggraini, S.Pd	S1	PGSD	17 Juli 2017
28	Nur Cahaya,S.Pd	S1	Ilmu Sosial	17 Juli 2017
29	Atika J. H, S.Pd	S1	Pend. Biologi	17 Juli 2017
30	Wirda A.Siregar,S.Pd	S1	Pend. Biologi	1 Juli 2018
31	Rian, S.Pd	S1	PGSD	I Juli 2018

**Jumlah Pegawai SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang**

<b>No.</b>	<b>Nama Pegawai</b>	<b>Pend.</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Tahun Tugas</b>
1	Elis Safitri, S.E	S1	Ekonomi	13 Juli 2006
2	Edi Pasaribu	SMA	-	20 Juli 2007
3	Dedy Irwansyah	S1	T. Komputer	20 Juli 2007
4	Ramlan	SMA	-	11 Juli 2011
5	Abdullah Cs. Masjid	SMA	-	11 Juli 2011
6	Sariani Cs. Kantor	SMA	-	11 Juli 2011
7	Mira Cs. Kelas	SMA	-	11 Juli 2011

**Sarana Prasarana Kantor**

<b>Ruang Kepala Sekolah</b>					
<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Keterangan</b>			<b>Total Barang</b>
		<b>Jumlah</b>	<b>Baik</b>	<b>Rusak</b>	
1	Lemari Arsip	3	3	-	3
2	Lemari Kecil	3	3	-	3
3	Meja	2	2	-	2
4	Kursi	4	4	-	4
5	Gambar Presiden dan wakil	2	2	-	2
6	Burung garuda	1	1	-	1
7	Tropi dan medali	15	15	-	15
<b>Ruang Administrasi Sekolah</b>					
1	Air Conditioner (AC)	2	2	-	2
2	Jam dinding	2	2	1	3
3	Lemari Es	1	1	-	1
4	Kursi	8	8	-	8
5	Lemari Berkas	15	15	-	15
6	Meja	6	6	-	6
7	Cermin	1	1	-	1
8	Lampu Darurat	1	1	-	1
9	Printer	3	3	-	3
10	Papan Kalender Pendidikan	1	1	-	1
11	Papan Data Siswa	1	1	-	1
12	Papan Rekap Inventaris	1	1	-	1
13	Papan Visi-Misi Sekolah	1	1	-	1
14	Papan Data Pendidikan	1	1	-	1
14	Lemari Arsip Lama	2	2	-	2

**Sarana Prasarana Kelas I s/d VI**

<b>Nama Barang</b>	<b>Kls I</b>	<b>Kls II</b>	<b>Kls III</b>	<b>Kls IV</b>	<b>Kls V</b>	<b>Kls VI</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>
Meja siswa	111	105	70	80	60	62
Kursi siswa	111	105	70	80	60	62
Meja guru	12	12	9	9	6	6
Kursi guru	12	12	9	9	6	6
Lemari guru	8	8	6	6	4	4
Papan tulis	4	4	3	3	2	2
Papan Absen	4	4	3	3	2	2
Rak sepatu	4	4	3	3	2	2
Jam dinding	4	4	3	3	2	2
Pot bunga	4	4	3	3	2	2
AC	8	8	6	6	4	4
Cermin	4	4	3	3	2	2

Papan data	4	4	3	3	2	2
Layar infocus	4	4	3	3	2	2
Speaker	4	4	3	3	2	2

#### Sarana Prasarana Lab. Komputer

No	Nama Barang	Keterangan			Total Barang
		Jumlah	Baik	Rusak	
1	AC	2	2	-	2
2	Komputer	11	11	2	13
3	Lemari	2	2	-	2
4	Papan tulis	1	1	-	1
5	Meja computer	17	17	-	17
6	Kursi	45	45	-	45
7	CPU	12	12	-	12
8	Keyboard	13	13	-	13
9	Mouse	13	13	-	13
10	Infocus	1	1	-	1
11	Alas mouse	9	9	4	13
12	Monitor	4	4	-	4

#### Sarana Prasarana UKS

No	Nama Barang	Keterangan			Total Barang
		Jumlah	Baik	Rusak	
1	Meja	1	1	-	1
2	Kaca Meja	1	1	-	1
3	Kursi plastik	2	2	-	2
4	Kursi besi	1	1	-	1
5	Lemari panjang	2	2	-	2
6	Lemari pendek	1	1	-	1
7	Air conditioner (AC)	1	1	-	1
8	Timbangan berat badan	1	1	-	1
9	Pengukur tinggi badan	1	1	-	1
10	Tirai penutup tempat tidur	1	1	-	1
11	Tempat tidur	2	2	-	2
12	Sabun cuci tangan	1	1	-	1
13	Bantal biasa/bantal guling	4	4	-	4
14	Kotak P3K	2	2	-	2

#### Sarana Prasarana PRAMUKA

No	Nama Barang	Keterangan			Total Barang
		Jumlah	Baik	Rusak	
1	Tenda regu	5	4	1	5
2	Terpal plastik	6	4	2	6
3	Tongkat Pramuka	43	43	-	43
4	Bendera merah putih	2	2	-	2

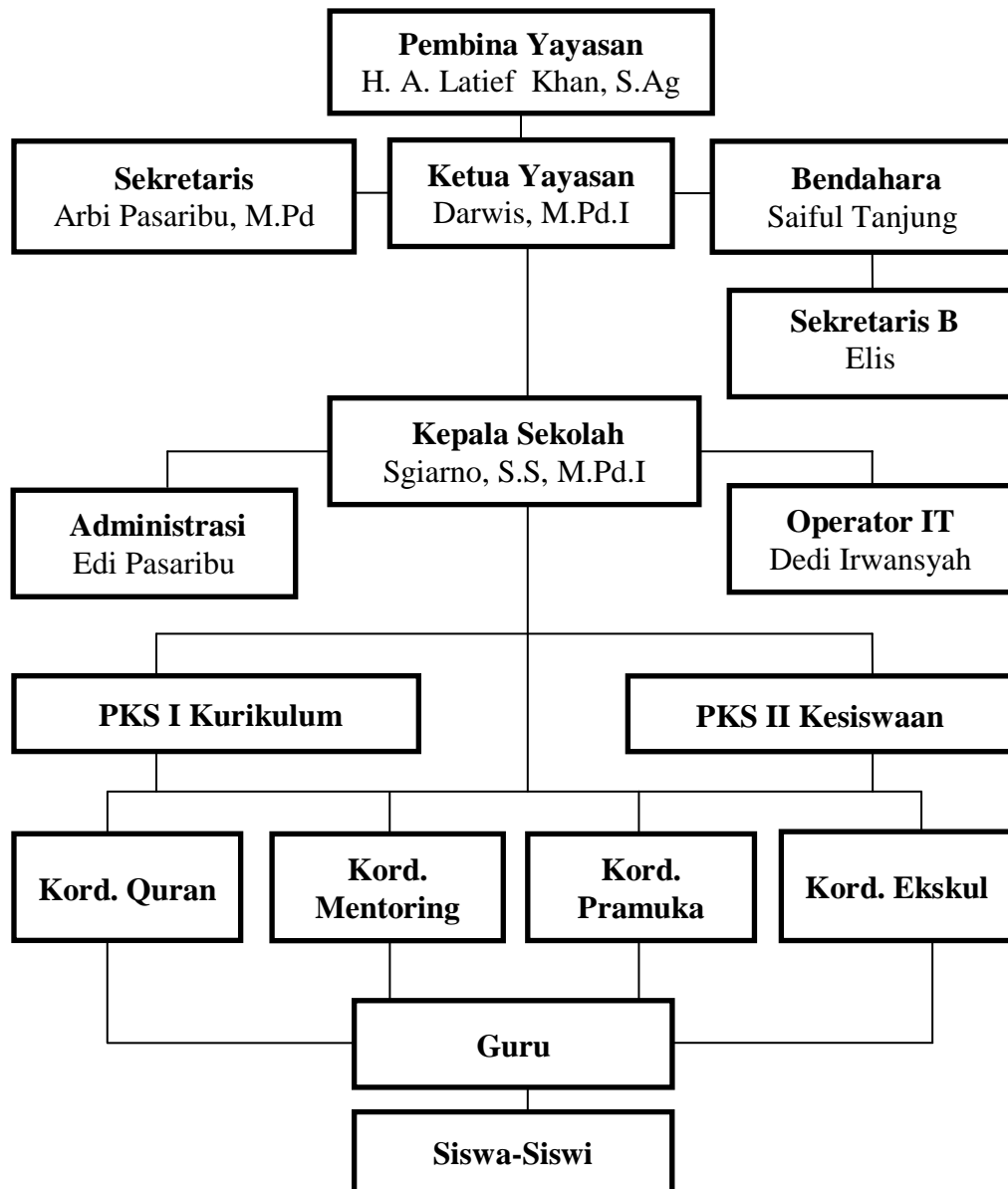
5	Box kotak plastik	3	3	-	3
6	Lampu badai	2	2	-	2
7	Talam plastik	8	8	-	8
8	Kompas	1	1	-	1
9	Tiang bendera siaga	1	1	-	1

#### **Media Pembelajaran**

<b>No</b>	<b>Nama Media</b>	<b>Fungsi Media</b>	<b>Jumlah</b>
1	Bola kaki	Digunakan olahraga sepak bola	5 buah
2	Bola basket	Digunakan dalam olahraga basket	1 buah
3	Alat peraga bahasa Inggris	Untuk mempelajari bahasa Inggris dengan kartu angka, nama benda, serta menggunakan video	2 buah
4	Peraga belajar Quran	Mempermudah belajar Al-Quran	2 buah
5	Karpet Alpabet	Mempelajari alpabet (huruf)	1 buah
6	Mikroskop	Alat praktek IPA	1 buah
7	Relief permukaan bumi	Peristiwa-peristiwa yang terjadi di permukaan bumi	1 buah
8	Poster anatomi manusia	Digunakan untuk mempelajari anatomi tentang manusia	1 set
9	Catur	Digunakan untuk olahraga catur	4 kotak
10	Alat praktek IPA	Mempelajari magnet dan listrik	1 buah
11	Raket	Untuk olahraga badminton	3 buah
12	Globe	Mempelajari bumi dan tata surya	1 buah
13	Alat lempar lembing	Olahraga lempar lembing	2 buah
14	Bola badminton dan bertali	Olahraga badminton dan olahraga tolak peluru	3 set
15	Pelindung taekwondo	Sebagai pelindung tubuh pada saat olahraga taekwondo	5 buah
16	Kartu pembelajaran bahasa Arab	Sebagai alat pembelajaran kosa kata bahasa Arab	1 set
17	Matras	Digunakan untuk olahraga	2 buah
18	Mistar	Diginakan saat belajar matematika	4 buah
19	Kartu angka	Pembelajaran menggunakan angka	1 set
20	Magic card	Digunakan belajar IPA, MM, IPS	28 buah
21	Bangun ruang	Pembelajaran matematika	4 buah
22	Jam peraga	Pembelajaran berkaitan waktu	3 buah
23	Cermin datar	Alat peragaan pelajaran IPA	2 buah
24	Semproa	Alat untuk berhitung	6 buah
25	Tangram	Alat peraga matematika	3 buah
26	Bola-bola	Alat peraga pembelajaran	Banyak
27	Balok peraga MM	Alat peraga pelajaran matematika	5 buah
28	Thermometer	Alat pengukur suhu	1 buah
29	Diagram luas	Pergaaan matematika	1 buah

30	Gunung merapi	Alat peraga IPA	2 buah
31	Torso gigi manusia	Alat peraga IPA	1 buah
32	Rangka manusia	Alat peraga IPA	1 set
33	Papan paku	Alat peraga matematika	2 buah

### Struktur Organisasi SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang



**LAMPIRAN 4**  
**KEGIATAN RUTIN SD IT AL-HIJRAH 2 LAUT DENDANG**



SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang



Berdoa Sebelum Masuk Kelas



Berdoa Sebelum dan Sesudah Belajar



Proses Pembelajaran PAI di kelas



Shalat Dhuha di dalam Kelas



Hukuman Karena Tidak Shalat Subuh





Muraja'ah Bersama Guru Tahfizh



Hafalan Surah-Surah Pendek



Makan Siang Bersama Guru PAI



Kelas Tahfizh Berdasarkan Level



Bersama Guru PAI SD IT Al-Hijrah 2



Bersama Kepala Sekolah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

Nama : Makmur Hamdani Pulungan  
Tempat/Tanggal Lahir : Sitarolo Julu, 15 Maret 1995  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Tinggi Badan : 170 Cm  
Berat Badan : 63 Kg  
Alamat : Sitarolo Julu, Kec.Barumun, Kab. Padang Lawas  
No.HP/WA : 0853-6166-1253  
Status : Belum Menikah/Mahasiswa  
Anak Dari : Zulkarnain Pulungan dan Rahmi Hasibuan  
e-mail : [makmurhamdani2@gmail.com](mailto:makmurhamdani2@gmail.com)

### B. DATA PENDIDIKAN

Pendidikan	Nama/Alamat Sekolah	Masa Studi		Jurusan Yang Diambil
		Dari	Sampai	
SD	SD Negeri No.101110 Sigorbus	2001	2007	Umum
SMP/MTs	MTs Swasta NU Sibuhuan	2007	2010	Umum
SMA/MA	MA Swasta NU Sibuhuan	2010	2013	Ilmu Pengetahuan Alama (IPA)
Sarjana (S1)	UIN Sumatera Utara Medan	2013	2017	Pendidikan Bahasa Arab
Sarjana (S2)	UIN Sumatera Utara Medan	2017	2019	Pendidikan Agama Islam

### MOTIVASI HIDUP

*“Berusaha Menjadi Pribadi Yang Baik Untuk Mendapatkan Kebahagiaan Dunia dan Akhirat”*

( )

**Makmur Hamdani Pulungan**

